

KECAMATAN LEUWISARI DALAM ANGKA

LEUWISARI DISTRICT IN FIGURES

2024

Volume XV, 2024



Katalog/*Catalogue*: 1102001.3206210
ISSN : 2597-8306

KECAMATAN LEUWISARI DALAM ANGKA *LEUWISARI DISTRICT IN FIGURES* 2024

Volume XV, 2024

<https://tasikmalayakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TASIKMALAYA
BPS-STATISTICS TASIKMALAYA REGENCY**

KECAMATAN LEUWISARI DALAM ANGKA

Leuwisari District in Figures

2024

Volume 15, 2024

Katalog /*Catalogue*: 1102001.3206210

ISSN: 2597-8306

Nomor Publikasi/*Publication Number*: 32060.24046

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxvi+128 hal/*pages*

Penyusun Naskah/*Manuscript Drafter*:

BPS Kabupaten Tasikmalaya

BPS-Statistics Tasikmalaya Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Tasikmalaya

BPS-Statistics Tasikmalaya Regency

Pembuat Kover/*Cover Designer*:

BPS Kabupaten Tasikmalaya

BPS-Statistics Tasikmalaya Regency

Penerbit/*Publisher*

©BPS Kabupaten Tasikmalaya/*BPS-Statistics Tasikmalaya Regency*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*: Canva

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Tasikmalaya Regency.

TIM PENYUSUN/COMPILERS
KECAMATAN LEUWISARI DALAM ANGKA
Leuwisari District in Figures

2024

Volume XV, 2024

Pengarah/Director

Januarto Wibowo

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Januarto Wibowo

Penyunting/Editors

Muhamad Sobari

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Andri Irawan • Darajatun • Dede Yusuf Tauhidi • Diah Citra Ayu Kurnia Sukma
Dudi Suryadi • Erlina Hardiyanti • Gin Gin Ginanjar Setiadi • Mulyadin
Priangga Andrew Wirawan

Penata Letak/Layout Designers

Andri Irawan • Dede Yusuf Tauhidi • Dindin Muldiana
Diah Citra Ayu Kurnia Sukma • Gin Gin Ginanjar Setiadi • Erlina Hardiyanti

Penerjemah/Translators

Andri Irawan • Dede Yusuf Tauhidi • Diah Citra Ayu Kurnia Sukma
Erlina Hardiyanti • Gin Gin Ginanjar Setiadi • Mulyadin

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama Kabupaten Tasikmalaya/*Ministry of Religious Affair of Tasikmalaya Regency*
2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi/*Ministry of Education, Culture, Research, and Technology*
3. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
4. Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya/*Ministry of Health Tasikmalaya Regency*
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah/*Regional Disaster Management Agency*
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia/*Human Resources Development and Personnel Agency*
7. Kecamatan Leuwisari/*Leuwisari District*
8. Desa Arjasari/*Arjasari Village*
9. Desa Ciawang/*Ciawang Village*
10. Desa Jayamukti/*Jayamukti Village*
11. Desa Linggawangi/*Linggawangi Village*
12. Desa Linggamulya/*Linggamulya Village*
13. Desa Cigadog/*Cigadog Village*
14. Desa Mandalagiri/*Mandalagiri Village*

KEPALA BPS KABUPATEN TASIKMALAYA
HEAD OF BPS-STATISTICS TASIKMALAYA REGENCY



JANUARTO WIBOWO

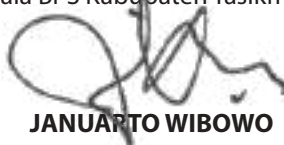
KATA PENGANTAR

Kecamatan Leuwisari Dalam Angka Tahun 2024 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tasikmalaya. Publikasi ini menampilkan data statistik hingga level desa.

Kami berharap publikasi ini dapat membantu perencanaan pembangunan pemerintah di wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik dari perangkat daerah terkait dan stakeholder. Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan juga penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Kami menyadari bahwasannya masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan publikasi Kecamatan Leuwisari Dalam Angka 2024. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pengguna data.

Tasikmalaya, September 2024
Kepala BPS Kabupaten Tasikmalaya



JANUAR TO WIBOWO

PREFACE

Leuwisari District in Figures 2024 is annual publication published by BPS-Statistics Tasikmalaya Regency. This publication display statistical data by village. We hope this publication can help goverment development planning in Taskmalaya Regency.

This publication can be relized caused the cooperation and assistance of variousparties both from related regional apparatus and stakeholders. We would like to expess out deepest gratitude and highest appreciation to all those who have assisted in the preparation of this publication.

We realize that there are still shortcomings and errors in the preparation of the publication of Leuwisari District in Figures 2024. Therefore, we need suggestions and criticism from data users.

*Tasikmalaya, September 2024
Head of BPS-Statistics Tasikmalaya Regency*



JANUARTO WIBOWO

DAFTAR ISI/CONTENTS
KECAMATANLEUWISARI DALAM ANGKA
Leuwisari District in Figures
2024
Volume XV, 2024

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
Preface	xii
Daftar Isi/ Contents	xiii
Daftar Tabel/ List of Tables	xv
Daftar Gambar/ List of Figures	xxi
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	xxiii
Daftar Singkatan/ List of Abbreviation	xxv
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	31
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	79
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	93
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	111
Daftar Pustaka/ Bibliography	127

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel Table		Halaman Page
1.	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1	Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Total Area by Villages in Leuwisari District, 2023</i>	8
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari (km), 2023 <i>Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages in Leuwisari District (km), 2023</i>	9
1.3	Letak Geografis Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Geographical Location of the Village in Leuwisari District, 2023</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages in Leuwisari District, 2023</i>	18
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex in Leuwisari District, 2023</i>	19
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Leuwisari Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2023 <i>Number of Civil Servants of Leuwisari District Government by Educational Level and Sex, 2023</i>	20
3.	PENDUDUK/POPULATION	
3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023	

Tabel Table	Halaman Page
3.2	<p><i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages in Leuwisari District, 2023</i> 28</p> <p>Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Population by Age Groups and Sex in Leuwisari District, 2023</i>..... 30</p>
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION
4.1.1	<p>Banyaknya Desa¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisari, 2021–2023 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Educational Level in Leuwisari District, 2021–2023</i> 56</p>
4.1.2	<p>Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisari, 2023/2024 <i>Number of Schools by Educational Level in Leuwisari District, 2023/2024</i> 57</p>
4.1.3	<p>Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisari, 2023/2024 <i>Number of Teachers by Educational Level in Leuwisari District, 2023/2024</i>..... 58</p>
4.1.4	<p>Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisari, 2023/2024 <i>Number of Pupils by Educational Level in Leuwisari District, 2023/2024</i> 59</p>
4.2	KESEHATAN HEALTH
4.2.1	<p>Banyaknya Desa¹ yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Leuwisari, 2021–2023 <i>Number of Villages Health Facilities by Type of Health Facilities in Leuwisari District, 2021–2023</i> 60</p>
4.2.2	<p>Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Number of People with Malnutrition by Villages</i>..... 61</p>

Tabel Table	Halaman Page
<i>in Leuwisari District, 2023</i>	61
4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1 Banyaknya Desa ¹ Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Leuwisari, 2021–2023 <i>Number of Villages by Drinking Water Source of Majority Family in Leuwisari District, 2021–2023</i>	62
4.3.2 Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Number of Family by Villages and Type of Electricity Consumer in Leuwisari District, 2023</i>	63
4.3.3 Banyaknya Desa ¹ Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa di Kecamatan Leuwisari, 2021–2023 <i>Number of Villages¹ by Source of Villages Main Street Illumination in Leuwisari District, 2021–2023</i>	64
4.3.4 Banyaknya Desa ¹ Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Leuwisari, 2021–2023 <i>Number of Villages¹ by Toilet Facility Used by Majority Family in Leuwisari District, 2021–2023</i>	65
4.3.5 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Number of Villages by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Leuwisari District, 2023</i>	66
4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Number of Worship Places by Villages in Leuwisari District, 2023</i>	67
4.4.2 Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages and Type of Natural Disaster in Leuwisari District, 2023</i>	69
4.4.3 Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Leuwisari, 2023	

Tabel Table	Halaman Page
	72
4.4.4	75
4.4.5	77
5.	PERTANIAN/AGRICULTURE
5.1	86
5.2	87
5.3	88
5.4	89
5.5	90
5.6	

Tabel Table	Halaman Page
	91
5.7	92
6.	
6.1	
6.1.1	104
6.2	
6.2.1	105
6.3	
6.3.1	107
6.3.2	108

Tabel Table	Halaman Page
6.3.3	
Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages.....</i>	109
<i>in Leuwisari District, 2023</i>	109
7.	
PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE	
7.1	
Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa dan Jenis Bank di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Number of Bank by Villages and Type of Bank in Leuwisari District, 2023</i>	122
7.2	
Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Number of Cooperative by Villages and Type of Cooperative in Leuwisari District, 2023.....</i>	123
7.3	
Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Number of Trade Facilities by Villages and Type of Trade Facilities in Leuwisari District, 2023.....</i>	125

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Gambar Figure		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Desa (%), 2023 <i>Total Area by Villages (%), 2023</i>	6
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari (km), 2023 <i>Distance to the District Capital by Villages in Leuwisari District (km), 2023</i>	7
2.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages in Leuwisari District, 2023</i>	16
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Leuwisari Menurut Tingkat Pendidikan, 2023 <i>Number of Civil Servants of Leuwisari District Government by Educational Level, 2023</i>	17
3.1	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>The Population pyramid by Age Groups and Sex in Leuwisari District, 2023</i>	26
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Population Statistics According to Gender by villages in Leuwisari District, 2023</i>	27
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisari, 2023/2024 <i>Number of Schools by Educational Level in Leuwisari District, 2023/2024</i>	54
4.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Leuwisari, 2023 <i>Number of Family by Villages and Type of Electricity Consumer in Leuwisari District, 2023</i>	55
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisari (ha), 2021–2023	

Gambar Figure	Halaman Page
	84
5.2	85
6.1	102
6.2	103
7.1	120
7.2	121

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: ~0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektare (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWh	: 1.000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Desa Terluas

CIGADOG

6,59 Km²

Desa Terkecil

LINGGAWANGI

2,52 Km²



**BAB I
GEOGRAFI**
**CHAPTER I
GEOGRAPHY**

**Jarak Terjauh Ke
Ibukota Kecamatan**

**CIGADOG DAN
MANDALAGIRI**

4 Km

**Jarak Terjauh Ke
Ibukota Kabupaten**

LINGGAMULYA

8 Km

PENJELASAN TEKNIS

1. Informasi luas desa/kelurahan diisikan berdasarkan SK pembentukan desa atau sumber otentik terbaru. Data luas diisikan dalam satuan km².
2. Jarak tempuh adalah jarak yang sering dilalui warga.
3. Puncak/tebing adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.
4. Lereng adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
5. Dataran adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya dan memiliki kemiringan kurang 2 derajat.
6. Lembah adalah wilayah yang memiliki elevasi lebih rendah 5 meter dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
7. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.

TECHNICAL NOTES

1. *Village/Kelurahan area information is filled in based on the village formation decree or the latest authentic source. Area data is filled in km² units.*
2. *Travel distance is the distance that residents often travel.*
3. *A peak/cliff is an area that has an elevation difference or more than 30 m with the surrounding area or has a slope of more than 50 degrees.*
4. *A slope is an area thah has an elevation difference of -5 to 30 m compared to thr surrounding area.*
5. *Plains are areas that have an elevation difference of -5 to 30 m compared to the surrounding area and have a slope of less than 2 degrees.*
6. *Valley is an area that has an elevation 5 meters lower than the surrounding area.*
7. *Reservoir is a building that functions to collect excess water that occurs during thr rainy season for a village's supplay during the dry season.*

ULASAN

Letak Geografis

Luas wilayah Kecamatan Leuwisari adalah 31,17 km², yang batas-batas wilayahnya adalah:

1. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kec. Singaparna
2. Sebelah Barat, Sariwangi dengan Kec. Bojonggambir
3. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kec. Padakembang
4. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kec. Padakembang dan Kec. Singaparna

Pembagian Luas wilayah Kecamatan Leuwisari menurut desa antara lain Arjasari 3,88 km², Ciawang 2,77 km², Jayamukti 4,47 km², Linggawangi 2,52 km², Linggamulya 5,51 km², Cigadog 6,59 km², Mandalagiri 5,44 km². Desa dengan luas wilayah terbesar adalah desa Cigadog yaitu 6,59 km², sedangkan Desa luas wilayah paling kecil adalah Linggawangi yaitu 2,52 km².

Secara umum letak geografis seluruh desa di Kecamatan Leuwisari berada di dataran.

DESCRIPTION

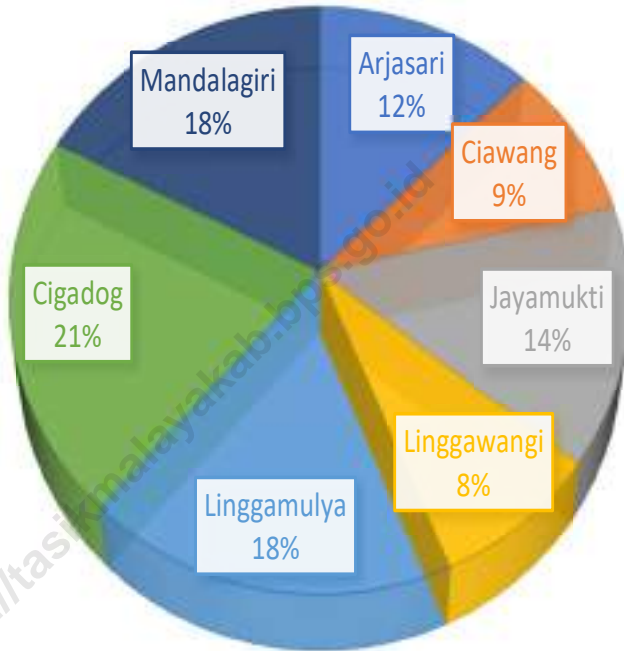
GEOGRAPHICAL LOCATION

The area of Leuwisari District is 31.17 km², the boundaries of which are:

- 1. South, bordering Singaparna District*
- 2. West, Sariwangi with Bojonggambir District*
- 3. North, bordering Padakembang District*
- 4. East, bordering Padakembang District and Singaparna District*

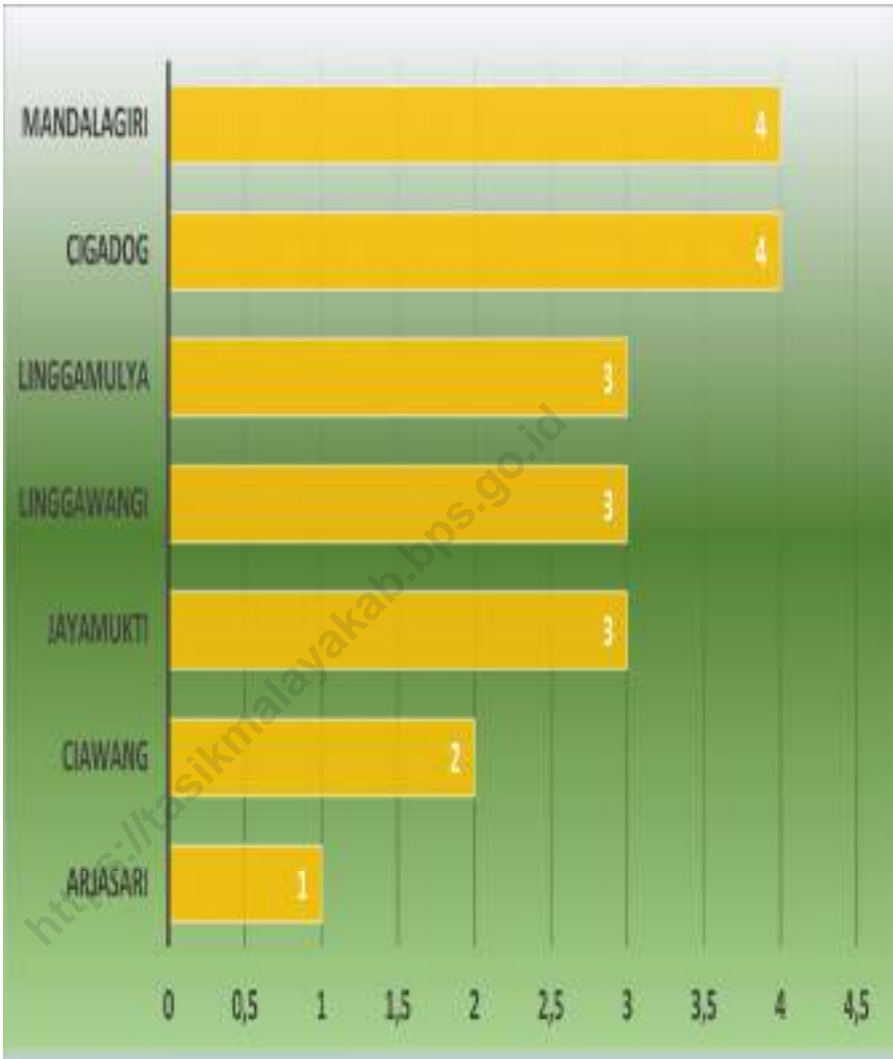
The division of the area of Leuwisari District according to the village includes Arjasari 3.88 km², Ciawang 2.77 km², Jayamukti 4.47 km², Linggawangi 2.52 km², Linggamulya 5.51 km², Cigadog 6.59 km², Mandalagiri 5.44 km². The village with the largest area is Cigadog Village, which is 6.59 km², while the village with the smallest area is Linggawangi, which is 2.52 km².

In general, the geographical location of all villages in Leuwisari District is on the plains.



Sumber/Source : Perda No 4 tahun 2024 Kabupaten Tasikmalaya
Regional Regulation Number 4 of Tasikmalaya Regency

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Desa (%), 2023
Figures 1.1 Total Area by Villages (%), 2023



Sumber/Source: Desa/Village

Gambar
Figures 1.2

**Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan
Leuwisari (km), 2023**
*Distance to the District Capital by Villages in Leuwisari
District (km), 2023*

Tabel
Table 1.1

Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Total Area by Villages in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to District Area
(1)	(2)	(3)
Arjasari	3,88	12,44%
Ciawang	2,77	8,88%
Jayamukti	4,47	14,34%
Linggawangi	2,52	8,07%
Linggamulya	5,51	17,68%
Cigadog	6,59	21,14%
Mandalagiri	5,44	17,45%
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	31,17	100%

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perda No 4 tahun 2024 Kabupaten Tasikmalaya
Regional Regulation Number 4 of Tasikmalaya Regency

Tabel 1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari (km), 2023
Distance to the District Capital and Regency/Municipal Capital by Villages in Leuwisari District (km), 2023

Desa Village	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to District Capital	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Distance to Regency/Municipal Capital
(1)	(2)	(3)
Arjasari	1	2
Ciawang	2	5
Jayamukti	3	6
Linggawangi	3	7
Linggamulya	3	8
Cigadog	4	7
Mandalagiri	4	7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Desa/Village

Tabel
Table 1.3

Letak Geografis Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Geographical Location of the Village in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Puncak/Tebing Peak/Cliff	Lembah Valley	Lereng Slope	Dataran Plain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Arjasari	-	-	-	√
Ciawang	-	-	-	√
Jayamukti	-	-	-	√
Linggawangi	-	-	-	√
Linggamulya	-	-	-	√
Cigadog	-	-	-	√
Mandalagiri	-	-	-	√
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	-	-	-	√

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Desa/Village

BAB 2 PEMERINTAHAN

CHAPTER 2 GOVERNMENT

Jumlah RT

189

Jumlah RW

38

Jumlah PNS
Kecamatan

11



PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau Kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/wali kota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah).
3. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah satuan wilayah di bawah desa. Satuan wilayah ini biasanya secara administratif ditetapkan dengan peraturan

TECHNICAL NOTES

1. *A village is a legal community unit that has territorial boundaries and is authorized to regulate and manage government affairs, local community interests based on community initiatives, ancestral rights, and/or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law No. 6 of 2014 concerning Villages).*
2. *A village is an administrative division in Indonesia under a sub-district. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village is the working area of a village head as a Regency or City Regional Apparatus. A village is led by a village head called a village head as a sub-district apparatus and is responsible to the sub-district head. The village head is appointed by the regent/mayor upon the recommendation of the regional secretary from civil servants who meet the requirements in accordance with the provisions of laws and regulations (Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government).*
3. *Local Environmental Unit (LSS) is a regional unit under the village. This regional unit is usually administratively determined by regional regulations or village diam*

daerah atau peraturan desa, dimana dalam peraturan tersebut menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan wilayah di bawah desa beserta batas-batasnya.

regulations, where the regulations state the level and number of regional units under the village along with their boundaries.

<https://tasikmalayakab.bps.go.id>

ULASAN

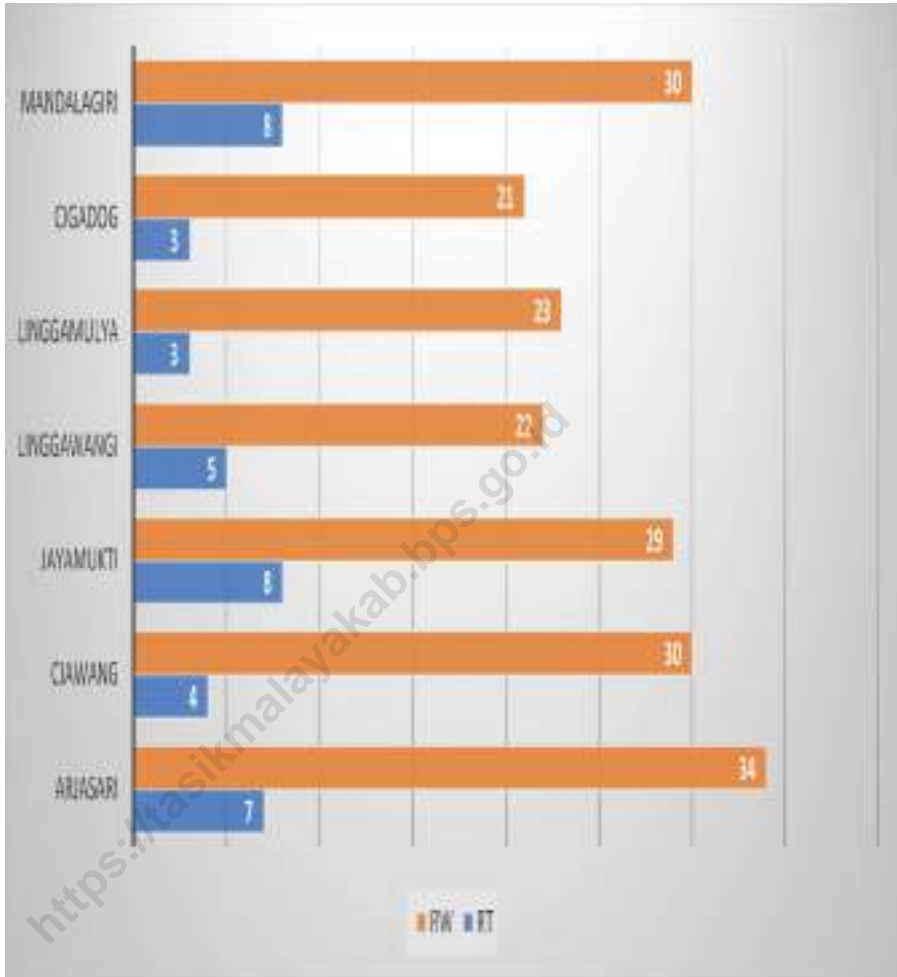
Secara administratif pada akhir tahun 2023 Kecamatan Leuwisari terdiri dari 7 Desa. Jumlah pemerintahan terendah di Kecamatan Leuwisari berdasarkan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terdiri dari 168 Rukun Warga (RW) dan 406 Rukun Tetangga (RT).

Desa dengan jumlah RT terbanyak adalah Desa Arjasari yaitu 34 RT. Sedangkan Desa dengan jumlah RT paling sedikit adalah Desa Cigadog 21 RT. Sedangkan Desa dengan RW paling banyak yaitu Desa Jayamukti dan Mandalagiri dengan 8 RW paling sedikit adalah Desa Linggamulya dan Desa Cigadog sebanyak 3 RW.

DESCRIPTION

Administratively at the end of 2023, Leuwisari District consisted of 12 villages. The lowest number of government in Leuwisari District was based on the Local Environment Unit (SLS) consisting of 168 RWs 406 RTs.

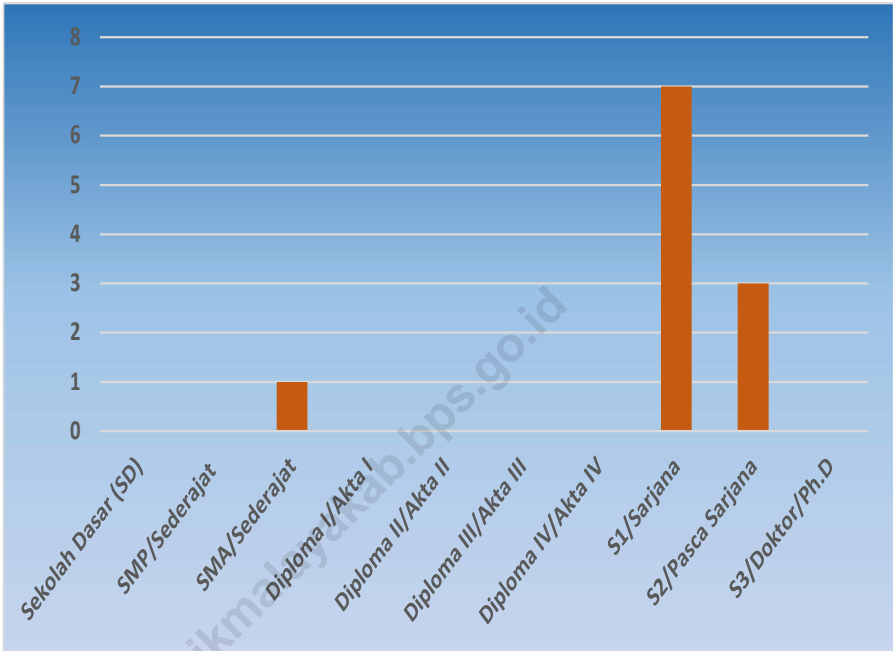
The village/sub-district with the largest number of RT is Arjasari Village, which is 34 RT. Meanwhile, the village/sub-district with the smallest number of RT is Cigadog Village with 21 RT. Meanwhile, the village/sub-district with the largest number of RW is Jayamukti Village and Mandalagiri Village with 8 RW, the smallest number is Linggamulya Village and Cigadog Village with 3 RW.



Sumber/Source : Desa/Villages

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages in Leuwisari District, 2023



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development and Personnel Agency

Gambar 2.2
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Leuwisari Menurut Tingkat Pendidikan, 2023**
**Number of Civil Servants of Leuwisari District Government
by Educational Level, 2023**

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Table *Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages in Leuwisari District, 2023*

Desa Village	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Arjasari	7	31
Ciawang	4	30
Jayamukti	8	29
Linggawangi	5	22
Linggamulya	3	23
Cigadog	4	22
Mandalagiri	8	30
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	39	187

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Desa/Village

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisari, 2023
Table *Number of Civil Servants by Local Government and Sex in Leuwisari District, 2023*

Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Kecamatan Leuwisari, <i>Leuwisari District Government</i>	5	6	11
Pemerintah Daerah Desa Arjasari <i>Arjasari Village Government</i>	-	-	-
Pemerintah Daerah Desa Ciawang <i>Ciawang Village Government</i>	-	-	-
Pemerintah Daerah Desa Jayamukti <i>Jayamukti Village Government</i>	-	-	-
Pemerintah Daerah Desa Linggawangi <i>Linggawangi Village Government</i>	-	-	-
Pemerintah Daerah Desa Linggamulya <i>Linggamulya Village Government</i>	-	-	-
Pemerintah Daerah Desa Cigadog <i>Cigadog Village Government</i>	-	-	-
Pemerintah Daerah Desa Mandalagiri <i>Mandalagiri Village Government</i>	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia/ *Human Resources Development and Personnel Agency*

Tabel 2.2.2
Table

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Leuwisari Menurut Tingkat Pendidikan dan
Jenis Kelamin, 2023**
*Number of Civil Servants of Leuwisari District Government
by Educational Level and Sex, 2023*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	-	-
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	1	-	1
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	-	-
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	-	-	-
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	-	-	-
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	2	5	7
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	2	1	3
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	5	6	11

Catatan/Note: ...

Sumber/SOURCE: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia/ *Human Resources Development and Personnel Agency*

BAB 3 PENDUDUK

CHAPTER 3 POPULATION

Jumlah
Penduduk

42.157 Jiwa

Kepadatan
Penduduk

2.703 Jiwa

Desa
Terpadat

CIAWANG

Rasio
Jenis Kelamin

103

Desa dengan Rasio
JK Terendah

**CIAWANG, CIGADOG,
DAN MANDALAGIRI**

Desa dengan Rasio
JK Tertinggi

ARJASARI



21.339 Jiwa

20.818 Jiwa

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang (WNI dan WNA) yang tinggal di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama satu tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari satu tahun tetapi bertujuan untuk menetap lebih dari satu tahun.
2. Kepadatan Penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah yang dihuni (Mantra, 2006).
3. Proyeksi adalah Hasil numerik dari seperangkat asumsi tertentu mengenai populasi masa depan.
4. Piramida Penduduk adalah komposisi umur dan jenis kelamin suatu penduduk secara grafis yang digambarkan dalam bentuk piramida.
5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all people (WNI and WNA) that stay in Unitary State of The Republik of Indonesia during one year or more and or those who are stay less than one year but for aims live more than one year.*
2. *Population density are comparisons between number of population with inhibited area (Mantra, 2006).*
3. *Projection are numeric result from certain set of assumptions about the future population.*
4. *The Pyramid of population are compositon age and sex a population by graphically depicted in the form of a pyramid.*
5. *Sex Ratio are comparisons between number of female population in a certain area and time. It is usually expressed as the number of male population to 100 female population.*

ULASAN

Jumlah penduduk Kecamatan Leuwisari pada tahun 2023 sejumlah 42.157 jiwa, dengan komposisi 21.339 jiwa laki-laki dan 20.818 jiwa perempuan. Desa Arjasari merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu sejumlah 9.121 jiwa. Sedangkan desa dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Desa Cigadog dengan jumlah penduduk 4.354 jiwa.

Untuk kepadatan penduduk di Kecamatan Leuwisari sebanyak 1.352 jiwa per km². Kepadatan penduduk tertinggi ada di Desa Ciawang, 2.703 jiwa per km². Sedangkan desa dengan kepadatan penduduk terendah ada di Desa Cigadog, 661 jiwa per km².

Rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Leuwisari sebesar 103. Ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak 3 persen dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin paling kecil ada di tiga Desa sebesar 101%.

Penduduk Kecamatan Leuwisari paling banyak adalah penduduk pada kelompok umur 20-24 tahun, sebanyak 3.579 jiwa. Sedangkan yang paling sedikit adalah penduduk pada kelompok umur 70-74 tahun, yaitu sebanyak 1.072 jiwa.

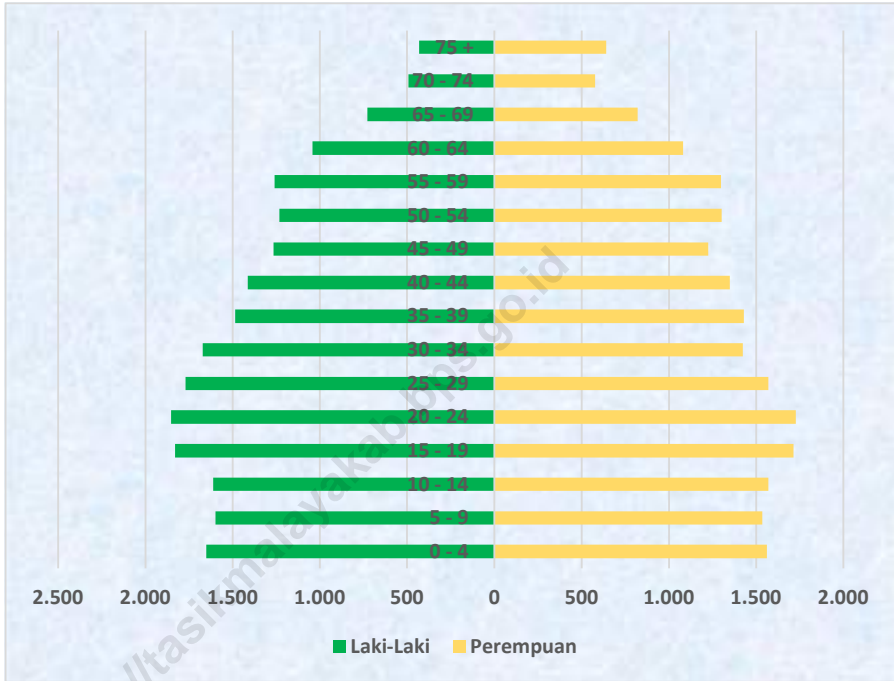
DESCRIPTION

The population of Leuwisari District in 2023 is 45.157 people, with a composition of 21.339 males and 20.818 females. arjasari Village is the village with the largest population, which is 9.121 people. Meanwhile, the village with the least population is Cigadog Village, with a population of 4.354 peoples.

The population density in Leuwisari District is 1.352 peoples per km². The highest population density is in Ciawang Village, 1.022 people per km². Meanwhile, the village with the lowest population density is in Cigadog, 661 village, 661 peoples per km².

The sex ratio of the residents of Leuwisari District is 103. This means that the number of male population is 3 percent more than the female population. The smallest sex ratio is in three Villages at 101%.

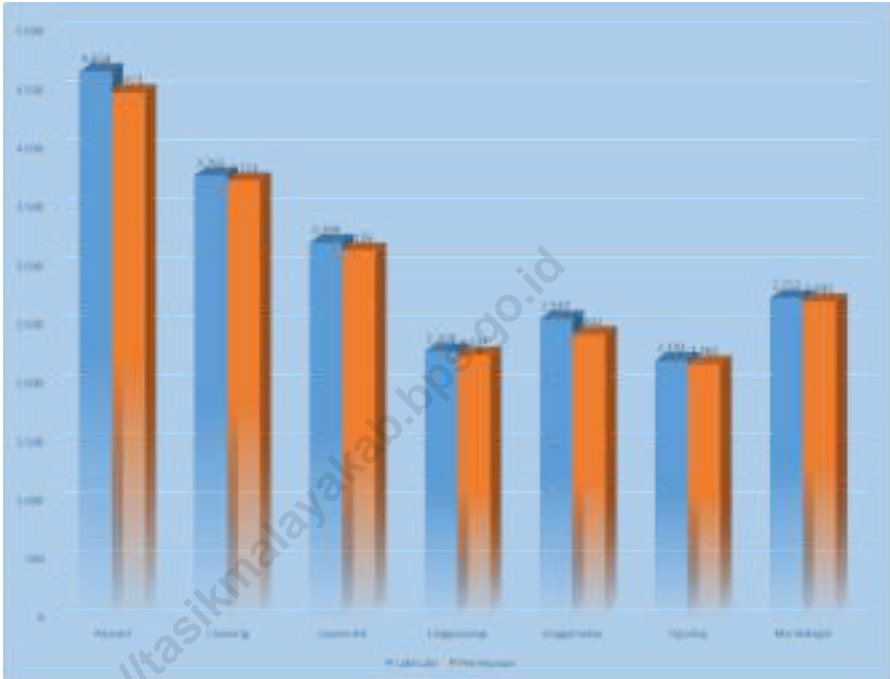
The largest number of residents of Leuwisari District are residents in the age group of 20-24 years, as many as 3.573 people. While the least is the population in the age group of 70-74 years, which is 1.072 peoples.



Catatan/Note : Proyeksi Penduduk/ Population Projections
 Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya/BPS-Statistics Tasikmalaya Regency

Gambar 3.1
Figures

Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisari, 2023
The Population pyramid by Age Groups and Sex in Leuwisari District, 2023



Catatan/Note : Proyeksi Penduduk/ Population Projections

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya/BPS-Statistics Tasikmalaya Regency

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Population Statistics According to Gender by villages in Leuwisari District, 2023

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Arjasari	4.650	4.471	9.121
Ciawang	3.765	3.721	7.485
Jayamukti	3.194	3.126	6.320
Linggawangi	2.269	2.234	4.503
Linggamulya	2.547	2.412	4.959
Cigadog	2.192	2.162	4.354
Mandalagiri	2.722	2.692	5.415
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	21.339	20.818	42.157

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Arjasari	21,64%	2.351	104
Ciawang	17,76%	2.703	101
Jayamukti	14,99%	1.414	102
Linggawangi	10,68%	1.787	102
Linggamulya	11,76%	900	106
Cigadog	10,33%	661	101
Mandalagiri	12,84%	995	101
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	100,00%	1.352	103

Catatan/Note : Proyeksi Penduduk/ Population Projections

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya/BPS-Statistics Tasikmalaya Regency

Tabel
Table 3.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Leuwisari, 2023
Population by Age Groups and Sex in Leuwisari District, 2023

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1.651	1.560	3.211
5 - 9	1.599	1.535	3.134
10 - 14	1.612	1.569	3.181
15 - 19	1.831	1.714	3.545
20 - 24	1.853	1.726	3.579
25 - 29	1.770	1.569	3.339
30 - 34	1.671	1.423	3.094
35 - 39	1.485	1.428	2.913
40 - 44	1.414	1.349	2.763
45 - 49	1.267	1.226	2.493
50 - 54	1.232	1.302	2.534
55 - 59	1.260	1.298	2.558
60 - 64	1.043	1.081	2.124
65 - 69	728	821	1.549
70 - 74	492	576	1.068
75 +	431	641	1.072
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	21.339	20.818	42.157

Catatan/Note : Proyeksi Penduduk/ Population Projections

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya/BPS-Statistics Tasikmalaya Regency

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

CHAPTER 4 SOCIAL AND WELFARE



Jumlah Sarana Pendidikan

SD 14

MI 3

SMP 8

MTs 5

SMA 1

SMK 6

MA 1

**Akademi/
Perguruan Tinggi** -



Jumlah Sarana Kesehatan

Rumah Sakit -

**Rumah Sakit
Bersalin** -

**Poliklinik/
Balai Pengobatan** 2



**Puskesmas
Rawat Inap** -

**Puskesmas
Tanpa Rawat Inap** 1

Apotek 3

PENJELASAN TEKNIS

1. TK (Taman Kanak-Kanak) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).
2. RA (Raudhatul Athfal)/BA (Bustanul Athfal) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).
3. SD (Sekolah Dasar) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).
4. MI (Madrasah Ibtidaiyah) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang

TECHNICAL NOTES

1. *Kindergarten is a form of early childhood education unit in the formal education pathway that organizes educational programs for children 4 (four) years old to 6 (six) years old (Government Regulation Republic of Indonesia RA (Raudhatul Athfal)/BA (Bustanul Athfal) is a form of unit.*
2. *Early Childhood Education in the Formal Education Pathway that organizes educational programs with Islamic religious characteristics for children aged 4 (four) up to 6 (six) years (Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 19 of 2017). Number 19 of 2017).*
3. *SD (Primary School) is one form of formal education unit that organizes general education at the Primary Education level (Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 19 of 2017).*
4. *MI (Madrasah Ibtidaiyah) is one form formal of education unit under the guidance of the minister who organizes government affairs in the field of religion which the*

agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam pada jenjang Pendidikan Dasar (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

5. SMP (Sekolah Menengah Pertama) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).
6. MTs (Madrasah Tsanawiyah) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang Pendidikan Dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).
7. SMA (Sekolah Menengah Atas) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang Pendidikan

distinctiveness of Islamic religion at the Basic level ((Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 19 of 2017).

5. *Junior High School (SMP) is one form of formal education unit that organizes general education at the Basic Education level as a continuation of elementary school, MI, or other equivalent forms or continuation of learning outcomes that are recognized as equal or equivalent to elementary school or MI (Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 19 of 2017).*
6. *MTs (Madrasah Tsanawiyah) is one form of formal education unit under the guidance of the minister who organizes government affairs in the field of religion which organizes general education with the distinctiveness of Islam at the Basic Education level as a continuation of elementary school, MI, or other equivalent forms or continuation of learning outcomes that are recognized as equal or equivalent to elementary school or MI (Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 19 of 2017).*
7. *SMA (Senior High School) is one form of formal education unit that organizes general education at the Secondary Education level as a*

Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

continuation of junior high school, MTs, or other equivalent forms or continuation of learning outcomes that are recognized as equal or equivalent to junior high school or MTs (Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 19 of 2017).

8. MA (Madrasah Aliyah) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

8. *MA (Madrasah Aliyah) is one form of formal education unit under the guidance of the minister who organizes government affairs in the field of religion which organizes general education with Islamic religious specialization at the Secondary Education level as a continuation of junior high school, MTs, or other equivalent forms or continuation of learning outcomes recognized as equal or equivalent to junior high school or MTs (Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 19 of 2017).*

9. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017).

9. *SMK (Vocational High School) is one form of formal education unit that organizes vocational education at the Secondary Education level as a continuation of junior high school, MTs, or other forms that are equivalent or continuation of learning outcomes that are recognized as equal or equivalent to junior high school or MTs (Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 19 of 2017).*

10. Akademi/Perguruan Tinggi adalah salah satu bentuk

10. *Academy / College is one form of formal education unit after*

satuan pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang dapat berupa program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor serta meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas. (Konsep Definisi Operasional Baku Statistik Sosial Tahun 2018).

secondary education which can be in the form of diploma, bachelor, master, specialist, and doctoral education programs and includes Academies, Polytechnics, Colleges, Institutes and Universities. (Concept of Standard Operational Definition of Social Statistics 2018).

11. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/ bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
 12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan. Biasanya Rumah Sakit Bersalin dikelola oleh swasta. Misal RSB Bunda Menteng Jakarta.
 13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Peraturan
11. *Hospital is a health facility/ building to serve sick patients for outpatient or inpatient treatment whose services are provided by doctors, nurses, and other health professionals.*
 12. *Maternity Hospital is a special hospital for childbirth, equipped with specialist services for pregnancy examination, childbirth, inpatient care, and outpatient care for mothers and children under the supervision of obstetricians. Usually, maternity hospitals are managed by the private sector. For example, RSB Bunda Menteng Jakarta.*
 13. *Puskesmas (Community Health Center) is a health service facility that organizes public health efforts and first-level individual health efforts, by prioritizing promotive and preventive efforts in its working area (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 43 of 2019 concerning Community Health Centers).*

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat). Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota) bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa. Puskesmas memberikan pelayanan berobat jalan atau rawat inap. Biasanya Puskesmas berada di setiap kecamatan dan dapat terdiri dari 2 sampai 3 puskesmas di dalam 1 kecamatan.

Puskesmas as a government-owned health service unit (technical implementation of the regency/municipality health office) is responsible for public health services for district, parts of district, or villages. Puskesmas provide outpatient or inpatient services. Puskesmas are usually located in each district and can consist of 2 to 3 puskesmas in 1 district.

14. Puskesmas dengan rawat inap adalah Puskesmas yang diberi tambahan sumber daya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
15. Puskesmas tanpa rawat inap adalah Puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap, kecuali pertolongan persalinan normal (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
16. Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/
14. *Puskesmas with inpatient care are Puskesmas that are given additional resources to organize inpatient services, according to considerations of health service needs (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 75 of 2014 concerning Community Health Centers).*
15. *Puskesmas without inpatient care are Puskesmas that do not provide inpatient services, except for normal delivery assistance (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 75 of 2014 concerning Community Health Centers).*
16. *Puskesmas Pembantu (Pustu) is a health facility/building used as*

bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan. Pustu merupakan sarana kesehatan milik pemerintah yang berfungsi menunjang dan membantu memperluas jangkauan puskesmas dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan puskesmas dalam ruang lingkup wilayah yang lebih kecil serta jenis dan kompetensi pelayanan yang disesuaikan dengan kemampuan tenaga dan sarana yang tersedia. Pustu memberikan pelayanan berobat jalan. Pustu bertanggung jawab ke puskesmas induk di kecamatan. (Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)

17. Poliklinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/ atau spesialisik (Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan). Poliklinik biasanya berupa sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan serta dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
18. Tempat praktik dokter adalah sarana kesehatan/bangunan

a public health center for smaller areas, for example in villages/ kelurahan. Pustu is a government-owned health facility that functions to support and help expand the reach of the puskesmas by carrying out activities carried out by the puskesmas within the scope of a smaller area and the type and competence of services tailored to the capabilities of the personnel and facilities available. Pustu provides outpatient services. Pustu are responsible to the main puskesmas in the district. (Government Regulation No. 43/2019 on Community Health Centers).

17. *A polyclinic is a health care facility that organizes individual health services that provide basic and/ or specialized medical services (Government Regulation No. 47/2016 on Health Care Facilities). Polyclinics are usually in the form of health facilities/buildings used for outpatient services and managed by the private sector or certain religious organizations.*
18. *Doctor's practice is a health facility/ building used for a doctor's place*

yang digunakan untuk tempat praktik dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek. Tempat praktik dokter bersama dianggap sebagai satu tempat/fasilitas.

of practice that usually provides outpatient services, including doctor's practices that have inpatient facilities and pharmacies. A joint doctor's practice is considered as one place/facility.

19. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior. Sekarang banya rumah bersalin yang langsung di bawah dokter spesialis, jadi sebaiknya dilihat ijinnya. Rumah Bersalin biasanya juga dikelola oleh swasta.
 20. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/ bahan farmasi. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter. Apotek selalu ada tenaga apoteker selaku penanggungjawabnya (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek).
 21. Air kemasan bermerek adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (600 ml, 1,5 liter, 12 liter, atau 19 liter) dan kemasan gelas.
19. *Maternity home is a health service facility licensed as a maternity home, equipped with pregnancy examination services, childbirth and maternal and child examinations under the supervision of a senior midwife. Many maternity homes are now directly under a specialist doctor, so it's best to look at the license. Maternity homes are also usually managed by the private sector.*
 20. *Pharmacy is a health facility used for pharmaceutical work, and the distribution/sale of drugs/ pharmaceutical ingredients. Pharmacies serve the purchase of drugs freely or with a doctor's prescription. Pharmacies always have a pharmacist as the person in charge (Minister of Health Regulation Number 9 of 2017 concerning Pharmacies).*
 21. *Branded bottled water is water produced and distributed by a company in bottled (600 ml, 1.5 liters, 12 liters, or 19 liters) and glass packaging.*

22. Air kemasan bermerek adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (600 ml, 1,5 liter, 12 liter, atau 19 liter) dan kemasan gelas.
22. *Refillable water is water that is produced through a purification process and usually does not have a brand.*
23. Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta.
23. *Metered plumbing (PAM/PDAM) is water that is produced through a purification and sanitation process before being distributed to consumers through an installation in the form of a water channel. This water source is managed by PAM (Drinking Water Company), PDAM (Regional Drinking Water Company), or BPAM (Drinking Water Management Agency), either managed by the government or the private sector.*
24. Ledeng tanpa meteran atau disebut juga ledeng eceran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air leding) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan.
24. *Piped water without a meter, also known as retail piped water, is water that is produced through a purification and health process (tap water) but is distributed to consumers through mobile water vendors.*
25. Sumur bor atau pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
25. *Drilled or pumped wells are groundwater extracted by hand pump, electric pump, or windmill, including artesian wells (pantek wells).*
26. Sumur terlindung adalah sumur galian bila lingkaran sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah, 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur/perigi.
26. *A protected well is an excavated well where the circumference of the well/igi is protected by a wall at least 0.8 meters above the ground, 3 meters below the ground, and there is a cement floor 1 meter away from the circumference of the well/igi.*

27. Sumur tak terlindung adalah sumur yang tidak memenuhi syarat sebagai sumur terlindung.
 28. Mata air terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai terlindung bila mata air tersebut terlindung dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
 29. Mata air tak terlindung adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya. Dikategorikan sebagai tidak terlindung bila mata air tersebut tidak terlindung atau tercemar dari air bekas pakai, bekas mandi, mencuci, atau lainnya.
 30. Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan adalah apabila keluarga menggunakan air dari sungai, danau, kolam, waduk, situ, embung, bendungan sebagai sumber utama air minum.
 31. Air hujan adalah apabila keluarga menggunakan air hujan sebagai sumber utama air minum.
 32. Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN. PLTA Swasta yang listriknya dialirkan ke rumah-rumah melalui jaringan PLN termasuk listrik PLN.
27. *Unprotected wells are wells that do not qualify as protected wells.*
 28. *Protected springs are ground surface water sources where the water emerges on its own. It is categorized as protected if the spring is protected from used water, used for bathing, washing, or other purposes.*
 29. *Unprotected springs are groundwater sources where the water emerges on its own. It is categorized as unprotected if the spring is unprotected or polluted from used water, used for bathing, washing, or others*
 30. *River/lake/pond/reservoir/situ/embung/dam is if the family uses water from a river, lake, pond, reservoir, situ, embung, dam as the main source of drinking water.*
 31. *Rainwater is when the family uses rainwater as the main source of drinking water.*
 32. *Families of electricity users of the State Electricity Company (PLN) is a family of electricity users/customers supplied by PLN, with or without an official meter from PLN. Private hydropower plants whose electricity is channeled to homes through the PLN network include PLN electricity.*

33. Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
34. Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.
35. Jamban bersama adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih.
36. Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.
37. Listrik; mencakup listrik yang bersumber dari PLN maupun Non-PLN.
38. Elpiji adalah bahan bakar berupa gas yang dicairkan yang merupakan produk minyak bumi yang diperoleh dari proses distilasi bertekanan tinggi. Berasal dari beberapa sumber yaitu dari gas alam maupun gas hasil dari pengolahan minyak bumi (Light End). Elpiji pada rincian ini dibedakan menjadi tiga, yaitu elpiji 5,5 kg/blue gaz, elpiji 3 kg dan elpiji lebih dari 3 kg.
39. Gas kota adalah penggunaan gas bumi yang diperoleh dari perusahaan gas untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk memasak keluarga sehari-hari.
33. *Families using non-PLN electricity are families using electricity other than PLN, such as diesel/generators, electricity provided by the local government, the private sector, or electricity provided by the community.*
34. *Pit latrine is a latrine that is only used by one family.*
35. *Shared latrines are latrines used by two or more families.*
36. *Public latrines are latrines that can be used by every resident of the village/kelurahan concerned and other communities.*
37. *Electricity; includes electricity sourced from PLN and Non-PLN.*
38. *LPG is a fuel in the form of liquefied gas which is a petroleum product obtained from a high pressure distillation process. Derived from several sources, namely from natural gas and gas resulting from petroleum processing (Light End). LPG in this detail is divided into three, namely 5.5 kg/blue gaz LPG, 3 kg LPG and more than 3 kg LPG.*
39. *City gas is the use of natural gas obtained from a gas company to fulfill a family's daily cooking fuel needs.*

40. Biogas adalah bahan bakar gas yang dihasilkan oleh aktivitas anaerobik atau fermentasi dari bahan-bahan organik termasuk diantaranya kotoran manusia dan hewan, limbah domestik (rumah tangga), atau degradasi anaerobik bahan-bahan organik oleh bakteri-bakteri anaerobik.
41. Minyak tanah/kerosin, adalah fraksi minyak bumi yang lebih berat dari bensin dan mempunyai daerah didih antara 340-530°F. Penggunaan utama kerosin ialah sebagai bahan bakar lampu penerangan. Disamping itu, kerosin juga digunakan sebagai bahan bakar kompor dalam rumah tangga (Santosa: 2007)
42. Briket adalah bahan bakar atau sumber energi yang berasal dari biomassa yang bisa digunakan sebagai energi alternatif pengganti. Briket dapat dibuat dari bahan baku yang banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti batok kelapa, sekam padi, arang sekam, serbuk kayu (serbuk gergaji), bongkol jagung, daun, dan lain-lain sebagainya.
43. Arang adalah bahan padat yang berpori dan merupakan hasil pembakaran dari bahan yang mengandung unsur karbon. Sebagian besar dari porinya masih tertutup dengan hidrokarbon dan senyawa organik lainnya (Balai Penelitian dan
40. *Biogas is gaseous fuel produced by the anaerobic activity or fermentation of organic materials including human and animal waste, domestic (household) waste, or anaerobic degradation of organic materials by anaerobic bacteria.*
41. *Kerosene is fraction of petroleum that is heavier than gasoline and has a boiling area between 340-530oF. The main use of kerosene is as fuel for lighting lamps. In addition, kerosene is also used as stove fuel in households (Santosa, 2007).*
42. *Briquettes are a fuel or energy source derived from biomass that can be used as an alternative energy substitute. Briquettes can be made from raw materials that are commonly found in everyday life, such as coconut shells, rice husks, husk charcoal, sawdust, corn cobs, leaves, and so on.*
43. *Charcoal is a porous solid material and is the result of combustion of materials containing the element carbon. Most of its pores are still covered with hydrocarbons and other organic compounds (Industrial Research and*

- Pengembangan Industri, 1984). *Development Center, 1984).*
44. Kayu bakar merupakan sumber energi penting untuk memasak baik untuk rumah tangga maupun industri rumah tangga di wilayah pedesaan. 44. *Firewood is an important source of energy for cooking for both households and home industries in rural areas.*
 45. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at. 45. *Mosque is a place of Muslim worship, which can be used for Friday prayers.*
 46. Surau/Langgar/Musala adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at. 46. *Surau/Langgar/Musala is a place of Muslim worship, smaller than a mosque and not used for Friday prayers.*
 47. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen. 47. *Christian church is a place of worship for Christians.*
 48. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik. 48. *Catholic Church is a place of worship for Catholics.*
 49. Kapel adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur. 49. *Chapel is a place of worship for Catholics where there is no priest.*
 50. Pura adalah tempat sembahyang umat Hindu. 50. *Temple is a place of worship for Hindus.*
 51. Wihara adalah tempat ibadah umat Buddha. 51. *Vihara is a Buddhist place of worship.*
 52. Kelenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu. 52. *Temple is a Confucian place of worship.*
 53. Balai Basarah merupakan tempat ibadah umat Kaharingan. 53. *Basarah Hall is a place of worship for the Kaharingan people.*
 54. Tanah longsor adalah salah satu jenis gerakan massa tanah atau batuan, ataupun percampuran keduanya, menuruni atau keluar lereng akibat terganggunya kestabilan tanah atau batuan penyusun lereng. 54. *Landslide is a type of mass movement of soil or rock, or a mixture of both, down or off a slope due to destabilization of the soil or rock that makes up the slope.*

55. Banjir adalah peristiwa terbenamnya daratan karena volume air yang meningkat. Banjir dapat terjadi karena luapan air yang berlebihan di suatu tempat akibat hujan besar, luapan air sungai atau pecahnya bendungan air. Kejadian banjir yang selalu terjadi di suatu desa/kelurahan karena luapan sungai atau sistem drainase yang buruk, seperti yang terjadi di daerah Marunda, Jakarta Utara tetap dikategorikan sebagai banjir, selama warga di daerah tersebut merasa terganggu dan mengalami kerugian.
56. Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan volume yang besar sehingga merusak rumah-rumah penduduk maupun menimbulkan korban jiwa. Banjir bandang disebabkan oleh beberapa faktor seperti karena jebolnya tanggul atau waduk/situ, maupun karena penggundulan hutan.
57. Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtuhannya batuan. Gempa bumi terjadi karena aktivitas tektonik atau vulkanik. Gempa tektonik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh pergeseran tanah sedangkan gempa vulkanik adalah jenis gempa yang disebabkan oleh letusan gunung berapi.
55. *Flooding is the submergence of land due to increased water volume. Floods can occur due to overflow of water in a place due to heavy rains, overflowing rivers or bursting water dams. Floods that always occur in a village due to overflowing rivers or poor drainage systems, such as what happened in the Marunda area, North Jakarta, are still categorized as floods, as long as residents in the area feel disturbed and suffer losses.*
56. *Flash floods are floods that come suddenly with a large volume, damaging houses and causing casualties. Flash floods are caused by a number of factors, such as levee or reservoir collapse, or deforestation.*
57. *Earthquakes are vibrations or shocks that occur on the earth's surface caused by collisions between plates, active faults, volcanic activity, or rockfall. Earthquakes occur due to tectonic or volcanic activity. A tectonic earthquake is a type of earthquake caused by ground shifting while a volcanic earthquake is a type of earthquake caused by volcanic eruptions.*

58. Tsunami adalah sebuah gelombang/ombak laut yang besar yang terjadi karena gerakan vertikal pada kerak bumi yang diakibatkan oleh gempa bumi, gempa di laut, gunung berapi meletus, atau hantaman meteor di laut. Gerakan vertikal pada kerak bumi dapat menyebabkan dasar laut naik atau turun secara tiba-tiba, yang mengakibatkan gangguan keseimbangan air yang berada di atasnya. Hal ini mengakibatkan terjadinya aliran energi air laut yang ketika sampai di pantai menjadi gelombang besar, yang disebut tsunami. Dampak negatif tsunami adalah merusak apa saja yang dilaluinya, bangunan, tumbuh-tumbuhan, dan mengakibatkan korban jiwa manusia serta menyebabkan genangan, pencemaran air asin lahan pertanian, tanah dan air bersih.
58. *Tsunami is a large sea wave that occurs due to vertical movement of the earth's crust caused by an earthquake, seaquake, volcanic eruption, or meteor strike at sea. Vertical movements in the earth's crust can cause the seafloor to rise or fall suddenly, disrupting the balance of the water above it. This results in a flow of seawater energy that, when it reaches the shore, becomes a large wave, called a tsunami. The negative impact of a tsunami is that it damages everything in its path, buildings, vegetation, and results in human casualties as well as causing inundation, saltwater pollution of agricultural land, soil and clean water.*
59. Gelombang pasang laut adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan karena efek terjadinya siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras. Umumnya gelombang pasang terjadi karena adanya angin kencang/topan, perubahan cuaca yang sangat
59. *Sea tides are high waves caused by the effects of tropical cyclones around Indonesia and have a strong potential to cause natural disasters. Indonesia is not a tropical cyclone track area but the presence of tropical cyclones will have a strong influence on the occurrence of strong winds, high waves accompanied by heavy rain. Generally, tidal waves occur due to strong winds/typhoons, rapid weather changes, and due to the influence of the moon and sun's gravity.*

cepat, dan karena ada pengaruh dari gravitasi bulan maupun matahari.

60. Angin puyuh/puting beliung/ topan adalah angin kencang yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, dan bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit).
60. *Whirlwind is a strong wind that comes suddenly, has a center, and moves in a spiral-like circle with a speed of 40-50 km/h until it touches the surface of the earth and will disappear in a short time (3-5 minutes).*
61. Gunung meletus adalah fenomena alam yang terjadi akibat aktivitas vulkanik di gunung yang menyebabkan magma keluar maupun material vulkanik dari kawah gunung. Dalam hal ini, erupsi yang hanya menyebabkan hujan awan panas juga termasuk kedalam bencana gunung meletus.
61. *Volcanic eruption is a natural phenomenon that occurs due to volcanic activity in a mountain that causes magma to escape or volcanic material from the crater of the mountain. In this case, eruptions that only cause hot clouds to rain are also included in volcanic disasters.*
62. Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu keadaan di mana hutan dan lahan dilanda api, sehingga mengakibatkan kerusakan hutan dan lahan yang menimbulkan kerugian ekonomis dan atau nilai lingkungan. Kebakaran hutan dan lahan seringkali menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar.
62. *Forest and land fires are a situation in which forests and land are engulfed by fire, resulting in forest and land damage that causes economic losses and or environmental value. Forest and land fires often cause smoke disasters that can disrupt the activities and health of the surrounding community.*
63. Kekeringan (lahan) adalah keadaan kekurangan pasokan air pada suatu daerah dalam masa yang berkepanjangan (beberapa bulan hingga bertahun-tahun).
63. *Drought (land) is a prolonged period (several months to years) of water shortage in an area. It usually occurs when an area experiences a long dry season, which eventually*

Biasanya kejadian ini muncul bila suatu wilayah mengalami musim kemarau yang panjang, yang akhirnya menyebabkan kekeringan karena cadangan air tanah habis akibat penguapan (evaporasi), transpirasi, ataupun penggunaan lain oleh manusia. Bencana kekeringan dapat menyebabkan suatu wilayah kehilangan sumber pendapatan khususnya pada wilayah-wilayah perdesaan yang bergantung pada usaha pertanian. Kekeringan yang singkat tetapi intensif dapat pula menyebabkan kerusakan yang signifikan.

leads to drought because groundwater reserves are depleted due to evaporation, transpiration, or other human uses. Drought can cause an area to lose its source of income, especially in rural areas that depend on agriculture. Short but intensive droughts can also cause significant damage.

64. Abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Walaupun abrasi bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia sering disebut sebagai penyebab utama abrasi.
64. *Abrasion is the destructive process of coastal erosion by ocean waves and currents. Abrasion is usually also called coastal erosion. Damage to the coastline due to abrasion is triggered by the disruption of the natural balance of the coastal area. Although abrasion can be caused by natural phenomena, humans are often cited as the main cause of abrasion.*
65. Lapangan sepak bola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepak bola dengan ukuran 110 m x 70 m.
65. *Soccer field is a field intended for soccer sports infrastructure with a size of 110 m x 70 m.*
66. Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan yang umum adalah 18 m x 9 m
66. *Volleyball field is a sports infrastructure intended for volleyball games with a common field size of 18 m x 9 m with a floor made of soil / concrete. The size of*

dengan lantai terbuat dari tanah/ beton. Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter.

67. Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulu tangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/ beton/papan kayu.
68. Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.
69. Lapangan tenis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tenis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.
70. Tenis Meja adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil dan permainannya menggunakan pemukul atau yang disebut bet. Meja berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 274 cm, lebar 152,5 cm, dan tinggi 76 cm.
71. Lapangan futsal adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepak bola di dalam ruangan. Aturan main sama seperti bermain sepak
- the men's net height is 2.43 meters and for the women's net is 2.24 meters.*
67. *Badminton field is a sports infrastructure intended for badminton games with a field size of 14.40 m x 6.10 m with a floor made of soil / concrete / wooden boards.*
68. *Basketball field is a sports infrastructure intended for basketball games with a field size of 28 m x 15 m with a concrete floor.*
69. *Tennis field are sports infrastructure intended for the sport of tennis courts with a field size of 23.77 m x 10.97 m with a floor made of grass/ gravel / concrete.*
70. *Table Tennis is a game that uses a table as a field bounded by a net (net) that uses a small ball and the game uses a bat or what is called a bet. The table is rectangular with a length of 274 cm, a width of 152.5 cm, and a height of 76 cm.*
71. *Futsal court is a court intended for indoor soccer infrastructure. The rules of the game are the same as playing regular soccer. It's just that there are slight modifications*

bola biasa. Hanya saja ada sedikit modifikasi pada beberapa hal, misalnya: setiap tim memiliki lima pemain dan dipimpin oleh seorang wasit, bila bola keluar lapangan, bola tidak dilempar melainkan ditendang, dll. Luas lapangannya yaitu panjangnya 25-43 meter dan lebarnya 15-25 meter.

72. Kolam renang adalah prasarana olahraga dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m, baik digunakan untuk kegiatan renang, polo air, dll.
73. Olahraga bela diri mencakup pencak silat, karate, capoeira, taekwondo, martial art, dan lain-lain.
74. Bilyard atau biasa disebut dengan permainan bola sodok. Permainan ini menggunakan meja dan juga tongkat biliar agar bolanya dapat masuk ke dalam lubang. Pada olahraga ini, peserta diharapkan dapat mengarahkan bola sasaran masuk kedalam salah satu lubang dari 6 lubang yang ada dipinggir meja biliar. Meja biliar memiliki ukuran panjang dua kali dari lebarnya. Pengukuran meja dalam satu kaki (foot), yaitu 9 kaki, 8 kaki, dan 7 kaki. Untuk bagian permukaan berbentuk empat persegi panjang dengan rasio 2:1.
75. Fitness, aerobik, dll adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas
- to some things, for example: each team has five players and is led by a referee, if the ball leaves the field, the ball is not thrown but kicked, etc. The field is 25-43 meters long and 15-25 meters wide.*
72. *Swimming pools are sports infrastructure with a pool size of 50 m x 25 m or 25 m x 15 m, either used for swimming, water polo, etc.*
73. *Martial sports include pencak silat, karate, capoeira, taekwondo, martial arts, and others.*
74. *Billiards or commonly referred to as the game of poke ball. This game uses a table and also a billiard stick so that the ball can enter the hole. In this sport, participants are expected to direct the target ball into one of the 6 holes on the side of the billiard table. The billiard table is twice as long as it is wide. Table measurements in one foot, namely 9 feet, 8 feet, and 7 feet. The surface is rectangular with a ratio of 2:1.*
75. *Fitness, aerobics, etc. are specialized places to exercise or do physical activities. A fitness center*

fisik. Sebuah fitness centre yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep one stop sport dan entertainment menjadi kunci utamanya. Dengan konsep ini, diharapkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan olahraga tetap tinggi dan tentunya dengan harapan lain, seperti sportainment dimana orang dapat melakukan olahraga yang biasanya berujung pada kebosanan dengan sangat menyenangkan sebagai penanggulangan atas tingginya tingkat stres, dan yang terakhir adalah mengubah anggapan masyarakat bahwa olahraga tidaklah pagi hari, sore, malam bahkan setiap saatpun bisa. Ketegangan, tekanan, dan kesibukan yang disebabkan oleh rutinitas yang ada membuat energi kita terkuras, diharapkan dengan adanya sarana olahraga seperti ini, energi yang tadinya terkuras dapat di-recharge kembali.

usually presents many facilities with the concept of one stop sport and entertainment being the main key. With this concept, it is hoped that awareness of the importance of health and exercise remains high and of course with other expectations, such as sportainment where people can do sports that usually lead to boredom with a lot of fun as a countermeasure for high levels of stress, and the last is to change people's perceptions that exercise is not in the morning, afternoon, night and even at any time. Tension, pressure, and busyness caused by existing routines make our energy drained, it is hoped that with the existence of sports facilities like this, the energy that was previously drained can be recharged again.

ULASAN**DESCRIPTION****PENDIDIKAN**

Wajib belajar Sembilan tahun perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya sarana pendidikan yang dekat dengan masyarakat akan berdampak terhadap keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun.

Sarana Pendidikan Di Kecamatan Leuwisari terdapat 38 sekolah. SD ada sebanyak 14, MI sebanyak 3, SMP sebanyak 8, MTs sebanyak 5, SMA ada 1, SMK ada 6, dan MA hanya ada 1.

Guru merupakan salah satu faktor terpenting dalam kemajuan pendidikan di Indonesia, sehingga terpenuhinya jumlah guru akan berdampak terhadap kualitas hasil pendidikan suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah. Jumlah guru yang ada di Kecamatan Leuwisari sebanyak 586. Jumlah guru sebanyak itu belum sebanding dengan jumlah murid yang ada. Rasio murid dan guru sebesar 16,47.

KESEHATAN

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu tujuan dari pembangunan bidang sosial. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah menyediakan sarana dan prasarana kesehatan.

EDUCATION

Nine-year compulsory education needs to be supported by adequate facilities and infrastructure. This is because the existence of educational facilities close to the community will have an impact on the success of the nine-year compulsory education programme.

Education Facilities In Leuwisari sub-district there are 38 schools. There are 14 elementary schools, 3 madrasahs, 8 junior high schools, 5 MTs, 1 high schools, 6 vocational schools, and only 1 MA.

Teachers are one of the most important factors in the progress of education in Indonesia, so that the fulfilment of the number of teachers will have an impact on the quality of educational outcomes of an education level in public and private schools by getting a graduation certificate. A person who has not attended the highest class but has taken the final exam and passed is considered a school graduate. The number of teachers in Leuwisari sub-district is 586. The number of teachers is not proportional to the number of students. The student-teacher ratio is 16.87

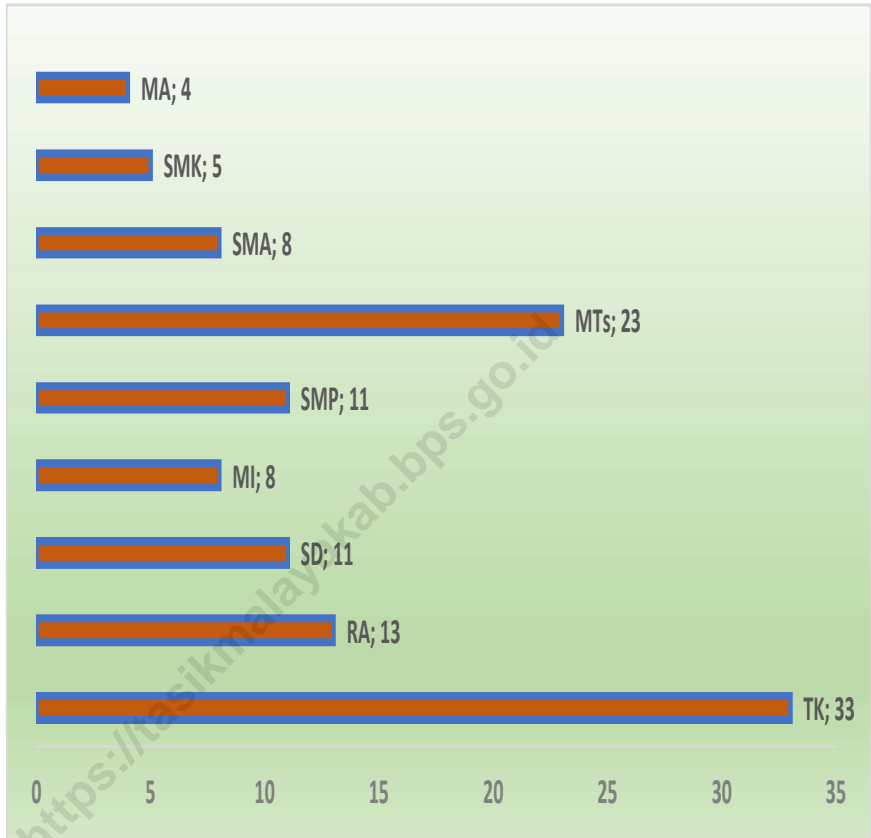
HEALTH

Public health is one of the goals of social development. One of the government's efforts to improve the degree of public health is to provide health facilities and infrastructure.

Sarana dan prasarana kesehatan Di Kecamatan Leuwisari antara lain puskesmas tanpa rawat inap sebanyak 1 buah, dan Balai Pengobatan sebanyak 3 buah.

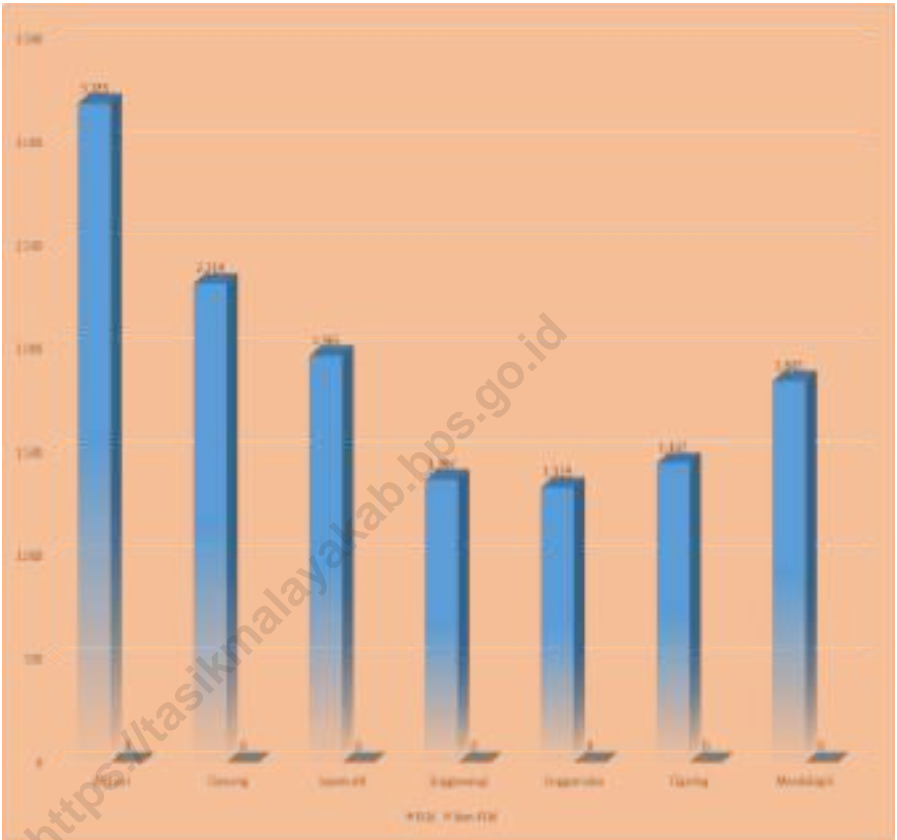
Health facilities and infrastructure in Leuwisari District 1 non-inpatient health centre, and 3 treatment centres.

<https://tasikmalayakab.bps.go.id>



Sumber/Source : ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester genap/
Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, even semester report data
² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data*

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisari, 2023/2024
Number of Schools by Educational Level in Leuwisari District, 2023/2024



Sumber/Source : Desa/Villages

Gambar 4.2
Figures

Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Family by Villages and Type of Electricity Consumer in Leuwisari District, 2023

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹ yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisari, 2021–2023
Table *Number of Villages Having Educational Facilities by Educational Level in Leuwisari District, 2021–2023*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021 ²	2022 ³	2023 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	7	7	7
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	2	2	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	5	5	5
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	3	3	3
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	5	5	5
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester genap/
Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, even semester report data

³ Kementerian Agama, EMIS, data semester genap/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, genap semester report data*

Tabel 4.1.2
Table

**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di
Kecamatan Leuwisari, 2023/2024**
**Number of Schools by Educational Level in Leuwisari
District, 2023/2024**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ <i>Kindergarten</i> ¹	-	15	15
Raudatul Athfal (RA) ^{2,3} <i>Raudatul Athfal (RA)</i> ^{2,3}	-	15	15
Sekolah Dasar (SD) ⁴ <i>Elementary Schools</i> ⁴	11	3	14
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² <i>Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i> ²	3	3	3
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ <i>Junior High Schools</i> ⁴	1	8	8
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i> ²	5	5	5
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ <i>Senior High Schools</i> ⁴	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ <i>Vocational High Schools</i> ⁴	6	6	6
Madrasah Aliyah (MA) ² <i>Madrasah Aliyah (MA)</i> ²	-	1	1

Catatan/Note: ³Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisari, 2023/2024
Table Number of Teachers by Educational Level in Leuwisari District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ Kindergarten ¹	-	41	41
Raudatul Athfal (RA) ^{2,3} Raudatul Athfal (RA) ^{2,3}	-	77	77
Sekolah Dasar (SD) ^{4,5} Elementary Schools ^{4,5}	127	27	154
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	30	30
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{4,5} Junior High Schools ^{4,5}	16	67	83
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	73	73
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{4,5} Senior High Schools ^{4,5}	-	9	9
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{4,5} Vocational High Schools ^{4,5}	-	119	119
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-

Catatan/Note: ³Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

⁵Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

²Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Leuwisari, 2023/2024
Table Number of Pupils by Educational Level in Leuwisari District, 2023/2024

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ Kindergarten ¹	-	419	419
Raudatul Athfal (RA) ^{2,3} Raudatul Athfal (RA) ^{2,3}	-	482	482
Sekolah Dasar (SD) ⁴ Elementary Schools ⁴	3.061	623	3.684
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	557	557
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ⁴ Junior High Schools ⁴	221	1.453	1.674
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	571	571
Sekolah Menengah Atas (SMA) ⁴ Senior High Schools ⁴	-	67	67
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ⁴ Vocational High Schools ⁴	-	2.186	2.186
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	15	15

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; data semester genap per tanggal 3 September 2024 /Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>; even semester data as of 3 September 2024

² Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2024/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 30 June 2024

⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; Sistem Data Pokok Pendidikan; data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2023/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology; Basic Education Data System; odd semester report data up to 30 November 2023

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹ yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Leuwisari, 2021–2023
Number of Villages Health Facilities by Type of Health Facilities in Leuwisari District, 2021–2023

Jenis Sarana Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	2021 ²	2022 ³	2023 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	2	2	2
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	-	-	-
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	1	1	1
Apotek <i>Pharmacy</i>	3	3	3

Catatan/Note : ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

³Desa/Village

Tabel 4.2.2
Table

**Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut
Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023**
**Number of People with Malnutrition by Villages
in Leuwisari District, 2023**

Desa Village	2023
(1)	(2)
Arjasari	-
Ciawang	-
Jayamukti	-
Linggawangi	-
Linggamulya	-
Cigadog	-
Mandalagiri	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	-

Catatan/Note :
Sumber/Source: Desa/Village

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa¹ Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Leuwisari, 2021–2023
Table *Number of Villages by Drinking Water Source of Majority Family in Leuwisari District, 2021–2023*

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2021 ²	2022 ³	2023 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	-	-	-
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	2	2	2
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	1	1	1
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	1	1	1
Sumur/ <i>Well</i>	1	1	1
Mata Air/ <i>Spring</i>	2	2	2
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	-	-	-
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

³Desa/*Village*

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Keluarga Menurut Desa dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Family by Villages and Type of Electricity Consumer in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Pengguna Listrik Electricity Consumer			Bukan Pengguna Listrik Not Electricity Consumer
	PLN State Electricity Company	Non-PLN Non-State Electricity Company	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Arjasari	3.185	-	3.185	-
Ciawang	2.314	-	2.314	-
Jayamukti	1.965	-	1.965	-
Linggawangi	1.367	-	1.367	-
Linggamulya	1.329	-	1.329	-
Cigadog	1.447	-	1.447	-
Mandalagiri	1.843	-	1.843	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	13.450	-	13.450	-

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Desa/Village

Tabel
Table 4.3.3

**Banyaknya Desa¹ Menurut Sumber Penerangan Jalan
Utama Desa di Kecamatan Leuwisari, 2021–2023**
**Number of Villages¹ by Source of Villages Main Street
Illumination in Leuwisari District, 2021–2023**

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2021 ²	2022 ³	2023 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	7	7	7
Listrik Non-Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	-	-	-
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/*Source*: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

³Desa/*Village*

Tabel
Table 4.3.4

**Banyaknya Desa¹ Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat
Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan
Leuwisari, 2021–2023**
*Number of Villages¹ by Toilet Facility Used by Majority
Family in Leuwisari District, 2021–2023*

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2021 ²	2022 ³	2023 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet	-	-	-
Sendiri/Private	7	7	7
Bersama/Shared	-	-	-
Umum/Public	-	-	-
Bukan Jamban/Non-Toilet	-	-	-
Jumlah/Total	7	7	7

Catatan/Note: ¹Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ²Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

³Desa/Village

Tabel 4.3.5 Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Leuwisari, 2023
Table *Number of Villages by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Leuwisari District, 2023*

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2023
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	-
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	-
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	-
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	7
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	-
Biogas/ <i>Biogas</i>	-
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	-
Briket/ <i>Briquettes</i>	-
Arang/ <i>Charcoal</i>	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-
Jumlah/<i>Total</i>	7

Catatan/*Note* : -

Sumber/*Source* : Desa/*Village*

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Table *Number of Worship Places by Villages in Leuwisari District, 2023*

Desa Village	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Kapel Chapel	Pura Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Arjasari	33	38	-	-	-	-
Ciawang	13	30	-	-	-	-
Jayamukti	11	25	-	-	-	-
Linggawangi	8	29	-	-	-	-
Linggamulya	11	26	-	-	-	-
Cigadog	23	10	-	-	-	-
Mandalagiri	8	38	-	-	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	107	196	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.1*

Desa Village	Wihara Monastery	Kelenteng	Balai Basarah Basarah Hall	Lainnya Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Arjasari	-	-	-	-
Ciawang	-	-	-	-
Jayamukti	-	-	-	-
Linggawangi	-	-	-	-
Linggamulya	-	-	-	-
Cigadog	-	-	-	-
Mandalagiri	-	-	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	-	-	-	-

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Desa/Village

Tabel 4.4.2
Table

Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Natural Disaster Events by Villages and Type of Natural Disaster in Leuwisari District, 2023

Desa <i>Village</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Arjasari	-	-	-	-
Ciawang	-	-	-	-
Jayamukti	-	-	-	-
Linggawangi	-	-	-	1
Linggamulya	-	-	-	-
Cigadog	-	-	-	-
Mandalagiri	-	-	-	-
Kecamatan Leuwisari <i>Leuwisari District</i>	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa Village	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Arjasari	-	-	-	-
Ciawang	-	-	-	-
Jayamukti	-	-	-	-
Linggawangi	-	-	-	-
Linggamulya	-	-	-	-
Cigadog	-	-	-	-
Mandalagiri	-	-	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa Village	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Arjasari	-	-	-
Ciawang	-	-	-
Jayamukti	-	-	-
Linggawangi	-	-	-
Linggamulya	-	-	-
Cigadog	-	-	-
Mandalagiri	-	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	-	-	-

Catatan/Note : -

Sumber/Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tasikmalaya/Tasikmalaya District Disaster Management Agency

Tabel 4.4.3
Table

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Leuwisari, 2023

Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages and Type of Natural Disaster in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Arjasari	-	-	-	-
Ciawang	-	-	-	-
Jayamukti	-	-	-	-
Linggawangi	-	-	-	-
Linggamulya	-	-	-	-
Cigadog	-	-	-	-
Mandalagiri	-	-	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa Village	Banjir Floods	Banjir Bandang Flash Floods	Kekeringan Drought	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Arjasari	-	-	-	-
Ciawang	-	-	-	-
Jayamukti	-	-	-	-
Linggawangi	-	-	-	-
Linggamulya	-	-	-	-
Cigadog	-	-	-	-
Mandalagiri	-	-	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa Village	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon	Gelombang Pasang Tidal Wave	Abrasi Abrasion
(1)	(10)	(11)	(12)
Arjasari	-	-	-
Ciawang	-	-	-
Jayamukti	-	-	-
Linggawangi	-	-	-
Linggamulya	-	-	-
Cigadog	-	-	-
Mandalagiri	-	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	-	-	-

Catatan/Note : -

Sumber/Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tasikmalaya/Tasikmalaya District Disaster Management Agency

Tabel 4.4.4
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Arjasari	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Ciawang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Jayamukti	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Linggawangi	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Linggamulya	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Cigadog	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Mandalagiri	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa Village	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana Sign and Evacuation Route	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc
(1)	(5)	(6)
Arjasari	Ada	Ada
Ciawang	Ada	Tidak Ada
Jayamukti	Ada	Ada
Linggawangi	Ada	Ada
Linggamulya	Ada	Ada
Cigadog	Ada	Tidak Ada
Mandalagiri	Ada	Ada
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	Ada	Ada

Catatan/Note : -

Sumber/Source : Desa/Village

Tabel 4.4.5
Table

Banyaknya Desa yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Villages Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Leuwisari District, 2023

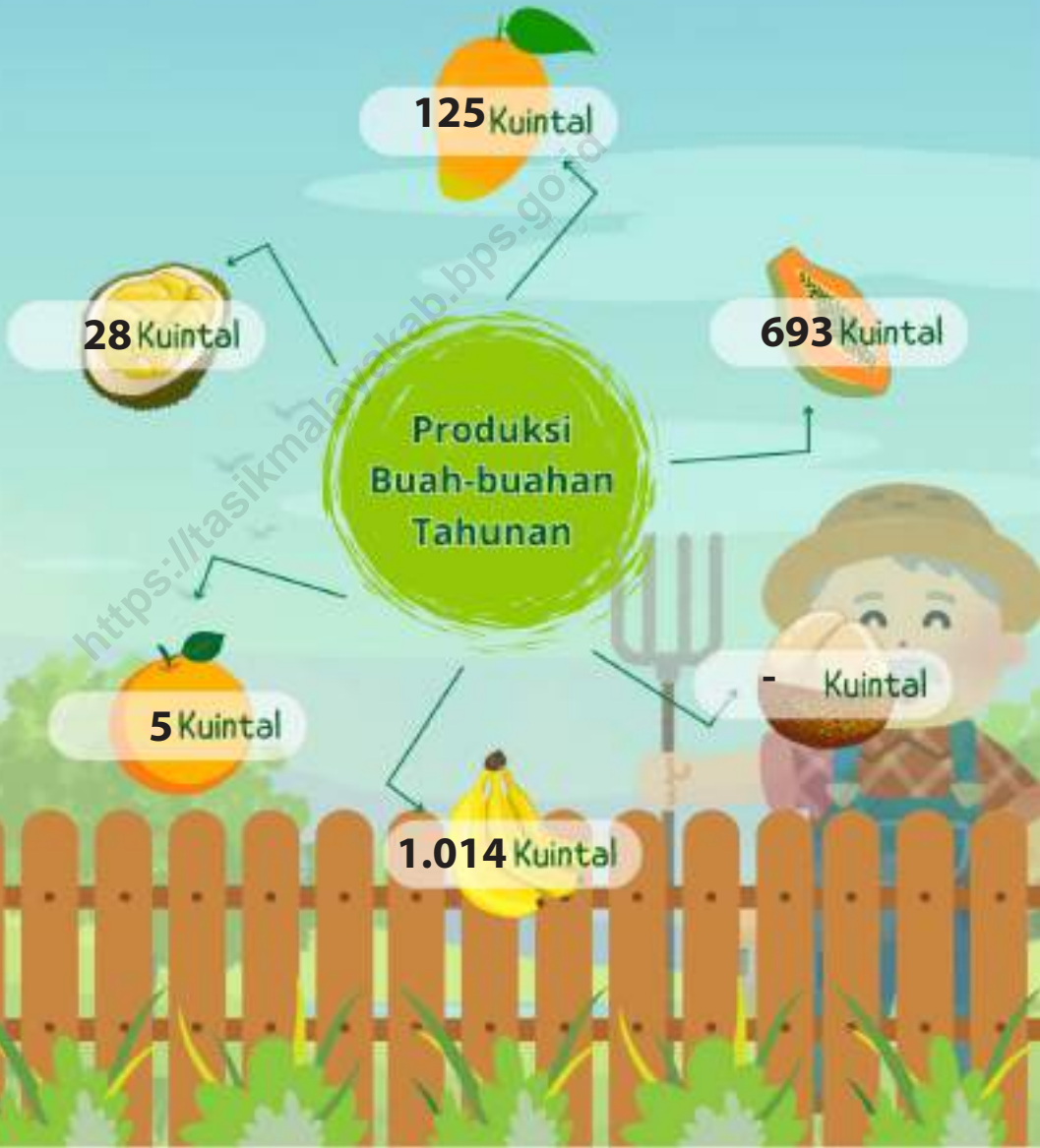
Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	1	-	-	6
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	6	-	1	-
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	4	-	-	3
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	1	-	-	6
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	-	-	-	7
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	6	-	-	1
Futsal	1	-	-	6
Renang/ <i>Swimming</i>	1	1	-	5
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	5	-	-	2
Bilyard/ <i>Billiards</i>	-	-	-	7
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	2	-	-	5
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	-

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Desa/Village

BAB 5 PERTANIAN

CHAPTER 5 AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman Sayuran adalah tanaman yang bermanfaat sebagai sayur sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain. Pada umumnya bagian yang digunakan sebagai sayur berupa daun, bunga, buah, dan umbi.
2. Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sayur yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti: asparagus, bawang daun, bawang merah, bawang putih, bayam brokoli, buncis, cabai hijau, cabe merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit, jamur kuping, kacang merah, kacang panjang, kailan, kangkung, kembang kol, kentang sayur, kubis, labu siam, lobak, ketimun, oyong/gambas, paprika, paria/pare, petsai/sawi putih, sawi, seledri, selada, terung, tomat, wortel, dan lain-lain.
3. Tanaman Buah-buahan adalah tanaman yang menghasilkan buah segar sebagai sumber vitamin, mineral, dan lain-lain.
4. Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman buah yang berumur kurang dari 1 tahun, seperti: blewah, melon lainnya, rock melon/melon berjaring, golden melon/melon tidak berjaring, mentimun suri, semangka, stroberi, dan lain-lain.
5. Tanaman Biofarmaka atau dikenal dengan tanaman obat tanaman

TECHNICAL NOTES

1. *Vegetable Crops are crops that are useful as vegetables as a source of vitamins, minerals, and others. In general, the parts used as vegetables are leaves, flowers, fruits, and tubers.*
2. *Seasonal Vegetable Crops are vegetable crops that are less than 1 year old, such as: asparagus, spring onions, shallots, garlic, broccoli spinach, beans, green chilies, large red chilies, curly red chilies, cayenne peppers, ear mushrooms, kidney beans, long beans, kailan, kale, cauliflower, vegetable potatoes, cabbage, chayote, radish, cucumber, oyong/gambas, bell peppers, pariah/pare, petsai/white mustard, mustard greens, celery, lettuce, eggplant, tomatoes, carrots, and others.*
3. *Fruit Crops are plants that produce fresh fruit as a source of vitamins, minerals, and others.*
4. *Seasonal Fruit Crops are fruit crops that are less than 1 year old, such as: cantaloupe, other melons, rock melon/netted melon, golden melon/non-netted melon, suri cucumber, watermelon, strawberry, and others.*
5. *Biopharmaca plants or known as medicinal plants are plants that*

yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

6. Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

are useful for medicine, cosmetics, and health that are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, flowers, fruits, tubers (rhizomes) or roots.

6. *Ornamental Plants are plants that have beauty and aesthetic value both because of the shape of the plant, the color and shape of the leaves, the crown and the shape of the tree / trunk, the color and fragrance of the flowers, often used to decorate garden yards, or rooms in homes, office buildings, hotels, restaurants or for the completeness of traditional and religious ceremonies.*

<https://tasikmalayakab.go.id>

ULASAN

Produksi tanaman sayuran semusim di Kecamatan Leuwisari di dominasi oleh komoditas Mentimun. Tahun 2023, produksi Mentimun mencapai 794 quintal. Sedangkan untuk komoditas lainnya mengalami penurunan dibandingkan 2 tahun sebelumnya.

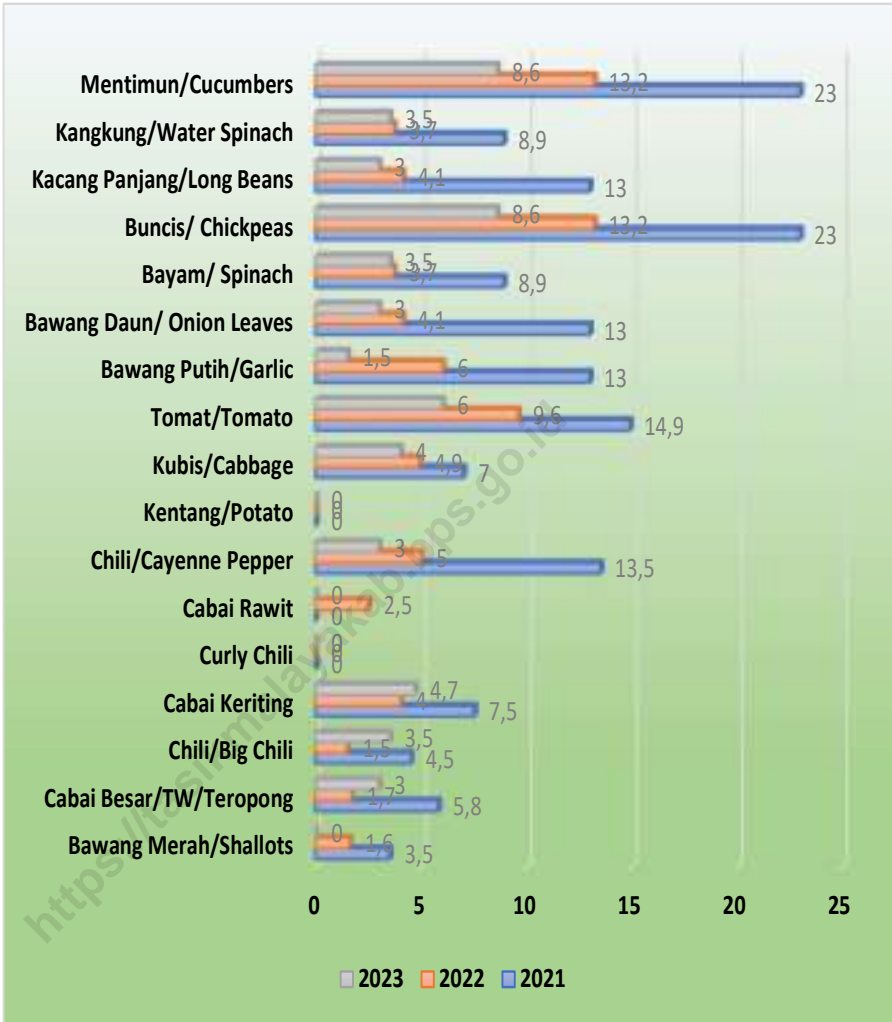
Untuk buah-buahan tahunan di Kecamatan Leuwisari didominasi oleh buah Pisang. Produksi tahun 2023 mencapai 1.014 quintal.

DESCRIPTION

The production of seasonal vegetable crops in Leuwisari District is dominated by Cucumber commodities. In 2023, Cucumber production reached 794 quintals. Meanwhile, other commodities experienced a decline compared to the previous 2 years.

For annual fruits in Leuwisari District, they are dominated by Bananas. Production in 2023 reached 1,014 quintals.

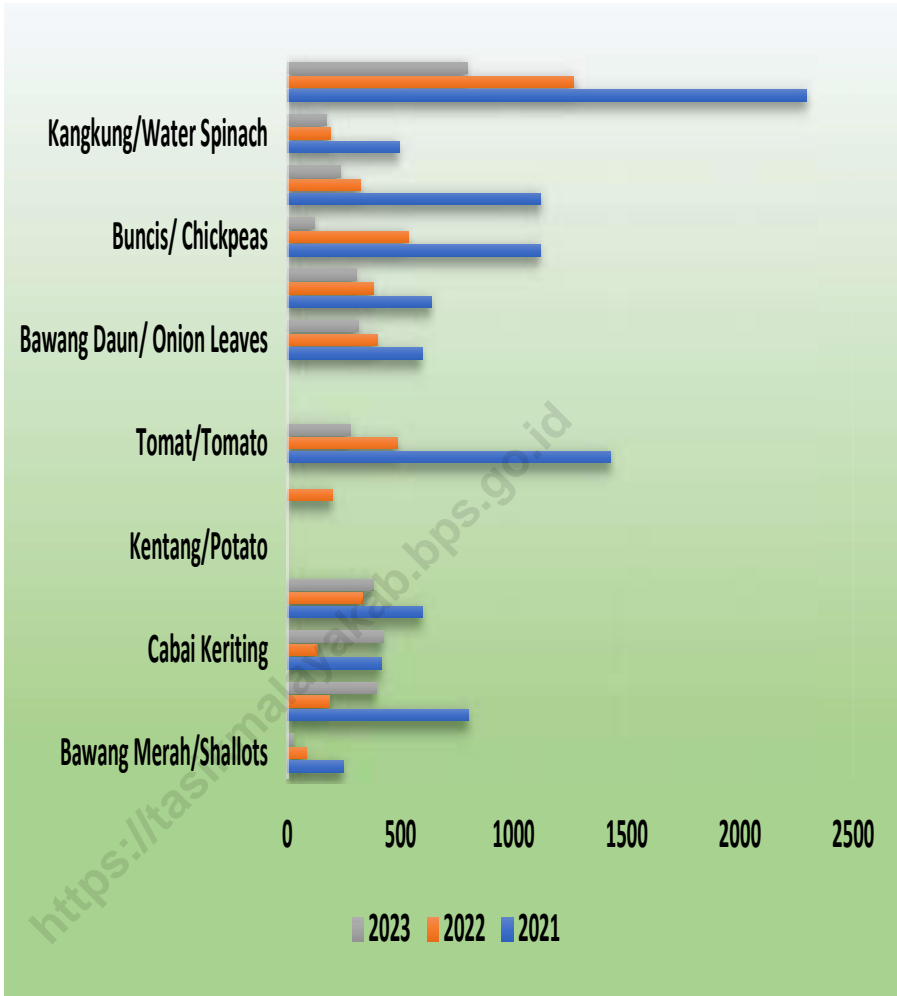
<https://tasikmalayakab.bps.go.id>



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisari (ha), 2021–2023
Harvested Area of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Leuwisari District (ha), 2021–2023



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Sayuran Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisari (kuintal), 2021–2023
Production of Seasonal Vegetables by Kind of Plant in Leuwisari District (quintal), 2021–2023

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisari (ha), 2021–2023
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Leuwisari District (ha), 2021–2023

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables:			
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	3,5	1,6	-
Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	5,8	1,7	3
Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>	4,5	1,5	3,5
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	7,5	4	4,7
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	2,5	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	13,5	5	3
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
Bawang Daun/ <i>Onion Leaves</i>	7	4,9	4
Bayam/ <i>Spinach</i>	14,9	9,6	6
Buncis/ <i>Chickpeas</i>	13	6	1,5
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	13	4,1	3
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	8,9	3,7	3,5
Mentimun/ <i>Cucumbers</i>	23	13,2	8,6
Buah–buahan/Fruits:			
Seamangka / <i>Watermelon</i>			
Melon / <i>Melon</i>			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisari (kuintal), 2021–2023

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Leuwisari District (quintal), 2021–2023

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/Vegetables:			
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	247	83	28
Cabai Besar/TW/Teropong <i>Chili/Big Chili</i>	800	186	395
Cabai Keriting <i>Curly Chili</i>	416	134	424
Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	596	333	379
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	199	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	1.428	487	278
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-
Bawang Daun/ <i>Onion Leaves</i>	595	396	312
Bayam/ <i>Spinach</i>	637	379	305
Buncis/ <i>Chickpeas</i>	1.118	533	122
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	1.120	323	233
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	494	189	173
Mentimun/ <i>Cucumbers</i>	2.293	1.266	794
Buah–buahan/Fruits:			
Seamangka / <i>Watermelon</i>			
Melon / <i>Melon</i>			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.3
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisari (m²), 2021–2023
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Leuwisari District (m²), 2021–2023

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe/Ginger	8	5	2,5
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-
Kunyit/Turmeric	1,5	2	1,5
Kapulaga/ Cardamom	105	102	63
Serai/ Lemongrass	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
5.4
Table

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Leuwisari (kg), 2021–2023**
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Leuwisari
District (kg), 2021–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Jahe/ <i>Ginger</i>	10,5	6,7	3,2
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2,56	3,17	2,25
Kapulaga/ <i>Cardamom</i>	309	52,85	47,88
Serai/ <i>Lemongrass</i>	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.5 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisari (m²), 2021–2023
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Leuwisari District (m²), 2021–2023*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek Pot/ <i>Pot Orchid</i>	-	-	-
Anggrek Potong/ <i>Cut Orchid</i>	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.6 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisari (tangkai), 2021–2023**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Leuwisari District (stalks), 2021–2023**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek Pot/Pot Orchid	-	-	-
Anggrek Potong/Cut Orchid	-	-	-
Krisan/Chrysantemum	-	-	-
Mawar/Rose	-	-	-
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Leuwisari (kuintal), 2021–2023
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Leuwisari District (quintal), 2021–2023

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
Buah–Buahan/Fruits:			
Mangga/ <i>Mango</i>	6	135	125
Alpukat/ <i>Avocado</i>	377	179	154
Jeruk Siam/ <i>Keprok/Orange/Tangerine</i>	25	7	5
Pisang/ <i>Banana</i>	3.675	2.187	1.014
Pepaya/ <i>Papaya</i>	551	461	693
Belimbing/ <i>Starfruit</i>	33	19	13
Duku/ <i>Duku</i>	19	33	-
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	13	24	13
Jambu Biji / <i>Guava</i>	235	246	320
Manggis / <i>Mangosteen</i>	-	64	45
Nangka/ <i>Jackfruit</i>	95	74	28
Sayuran/Vegetables:			
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	5	66	29
Petai/ <i>Stink Bean</i>	157	71	693
Melinjo / <i>Melinjo</i>	142	106	138

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

BAB 6

Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi

CHAPTER 6

Tourism, Transportation, and Communication

Jumlah
Menara
Telepon Seluler

10

Kekuatan
Sinyal
Telepon Seluler

Sinyal Kuat

Jenis
Sinyal Internet
Telepon Seluler

5G/4G/LTE



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
2. Penginapan (hostel/motel losmen/wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.
3. Angkutan adalah suatu kegiatan usaha menyediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air, maupun udara.
4. Komunikasi adalah proses penyampaian lambang-lambang yang mengandung arti antara satu orang dengan orang lain.

1. *A hotel is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public that are managed commercially with a business license as a hotel.*
2. *Lodging (hostel/motel inn/guesthouse) is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services for the public, usually without commercially managed food and beverage service facilities with a business license other than a hotel. Those recorded include hostels, motels, matels, campgrounds, tourist lodges, inns, guesthouses, and similars.*
3. *Transportation is a business activity that provides transportation services for passengers and/or goods/livestock from one place to another by using motorized and non-motorized means of transportation, either by land, water, or air.*
4. *Communication is the process of conveying symbols that contain meaning between one person and another. Communication includes*

Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi serta kegiatan pos dan giro.

5. Telekomunikasi adalah hubungan komunikasi jarak jauh melalui pemancaran, pengiriman, atau penerimaan segala jenis tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara atau berita melalui kawat, radio, secara visual, atau sistem elektronik. Contoh: telepon, telegraf, telex, dan sejenisnya.
 6. Pos dan giro adalah pelayanan lalu-lintas surat pos, uang, barang, dan pelayanan jasa lainnya.
 7. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih setiap saat, dan tidak terpengaruh oleh hujan, air pasang, dll.
 8. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun kecuali saat tertentu, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih kecuali saat tertentu, seperti ketika turun hujan (sehingga jalannya menjadi sangat licin dan berbahaya untuk dilalui), air pasang yang biasanya banyak dijumpai pada jalan yang berada di pinggir laut, dll.
 9. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor
5. *Telecommunications is a long-distance communication relationship through the transmission, transmission, or reception of any kind of signs, signals, writings, images, sounds or news via wire, radio, visually, or electronic systems. Examples: telephone, telegraph, telex, and the like.*
 6. *Postal and current accounts are postal mail traffic services, money, goods, and other services.*
 7. *Land roads between villages/sub-districts can be passed by 4-wheeled or more motorized vehicles throughout the year, if the road can be passed by 4-wheeled motorized vehicles or more at any time, and is not affected by rain, tides, etc.*
 8. *Land between villages/sub-districts can be passed by 4-wheeled motorized vehicles or more throughout the year except at certain times, if the road can be passed by 4-wheeled motorized vehicles or more except at certain times, such as when it rains (so the road becomes very slippery and dangerous to pass), high tides which are usually found on roads that are on the seaside, etc.*
 9. *Land roads between villages/sub-districts can be passed by*

roda 4 atau lebih selama musim kemarau, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih selama musim kemarau saja. Biasanya jalan ini berupa jalan tanah yang ketika musim hujan akan berlumpur sehingga akan sangat sulit bahkan tidak dapat dilalui oleh kendaraan bermotor roda 4 atau lebih. Selain itu, dapat juga berada di wilayah yang rentan terjadi bencana alam ekstrem akibat musim hujan seperti longsor, dll.

4-wheeled motorized vehicles or more during the dry season, if the road can be passed by 4-wheeled motorized vehicles or more during the dry season only. Usually this road is in the form of a dirt road which during the rainy season will be muddy so it will be very difficult and even impassable for 4-wheeled motorized vehicles or more. In addition, it can also be in areas that are prone to extreme natural disasters due to the rainy season such as landslides, etc.

10. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih tidak dapat dilalui sepanjang tahun, jika jalan tersebut dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih. Biasanya jalan ini berupa jalan setapak, atau karena lebar jalan tidak memungkinkan untuk dilalui oleh kendaraan bermotor roda 4 atau lebih.
11. Angkutan umum adalah moda transportasi untuk masyarakat umum.
12. Trayek angkutan adalah lintasan/ rute/jalur angkutan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang yang mempunyai asal, tujuan, dan lintasan perjalanan yang tetap. Tidak termasuk yang hanya mengangkut barang saja.
13. Kendaraan umum dengan trayek tetap, tetapi operasionalnya

10. *Land roads between villages/ sub-districts can be passed by 4-wheeled motorized vehicles or more cannot be passed throughout the year, if the road can be passed by 4-wheeled motorized vehicles or more. Usually this road is in the form of a footpath, or because the width of the road is not possible for 4-wheeled motorized vehicles or more to pass.*
11. *Public transportation is a mode of transportation for the general public.*
12. *Transportation routes are passes/ routes/public transportation routes for transportation services of people or people and goods that have a fixed origin, destination, and travel trajectory. It does not include those who only transport goods.*
13. *Public vehicles with fixed routes, but their operations can be outside*

dapat di luar jalur trayek (sesuai permintaan penumpang), maka termasuk trayek tetap.

14. Jasa pengiriman paket/dokumen swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, Wahana, dll.
15. Telepon genggam atau telepon seluler (ponsel) atau handphone (HP) adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa ke mana mana (portabel/mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (nirkabel wireless). Telepon seluler yang dimaksud tidak termasuk *mobile phone satellite*.
16. BTS adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antenna sebagai perangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone.
17. Operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone adalah operator yang mengusahakan jaringan layanan komunikasi telepon

the route (according to passenger requests), so they are included in fixed routes.

14. *Private package/document delivery services are package and document delivery services managed by private parties, such as Tiki, JNE, ESL, Watana, etc.*
15. *A mobile phone or mobile phone (cellphone) or mobile phone (HP) is an electronic telecommunication device that has the same basic capabilities as a conventional fixed-line telephone, but can be carried anywhere (portable/mobile) and does not need to be connected to a telephone network using a cable (wireless wireless). The mobile phone in question does not include satellite mobile phones.*
16. *BTS is a tool that functions as a transmitter and receiver of mobile communication signals. BTS is marked by a tower equipped with an antenna as a transceiver device. The general public often refers to it as a cell phone tower.*
17. *A mobile phone/mobile phone communication service operator is an operator that operates a mobile phone communication service network. Mobile operators*

seluler handphone. Operator seluler ditandai adanya sinyal yang digunakan dalam telepon seluler. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai sinyal telepon seluler/handphone.

are marked with the presence of a signal used in a mobile phone. The general public often refers to it as a cell phone signal.

18. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
 19. Sinyal sangat kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layar handphone.
 20. Sinyal kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar handphone.
 21. Sinyal lemah adalah jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar handphone.
 22. Tidak ada sinyal adalah jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar handphone.
 23. Sinyal internet telepon seluler merupakan jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan
18. *A cell phone signal is an electromagnetic quantity that changes in space and time by carrying information that confirms that cell phone service is already available.*
 19. *A very strong signal is if there is one of the mobile phone operators whose signal is always full and visible on the mobile phone screen.*
 20. *A strong signal is if there is one of the mobile phone operators whose signal is almost full or not full and is visible on the mobile phone screen.*
 21. *A weak signal is if all cell phone operators have a signal that is sometimes visible but sometimes not and visible on the mobile phone screen.*
 22. *No signal is if the signal of all mobile phone operators is not visible on the mobile phone screen.*
 23. *A mobile phone internet signal is a network of internet packet data systems with a certain data transfer speed. Data packages here are usually used in accessing the*

dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.

24. Sinyal 5G/4G/LTE atau generasi ke 4 dari GPRS juga disebut LTE (Long Term Evolution) yang memiliki kecepatan hingga 100 Mbps.
25. Sinyal 3G/H/H+/EVDO merupakan turunan dari 2G atau GPRS. 3G sendiri adalah 3GPRS atau GPRS versi 3. Yang membedakan adalah protokol transfer data yang menggunakan UMTT (United Mobile Telecommunication Technology). Kecepatan datanya dimulai dari 384 Kbps sampai 2 Mbps. Termasuk di sini adalah jaringan EVDO (Evolution-Data Optimized).
- internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G.*
24. *5G/4G/LTE or 4th generation signals from GPRS are also called LTE (Long Term Evolution) which has speeds of up to 100 Mbps.*
25. *3G/H/H+/EVDO signals are derivatives of 2G or GPRS. 3G itself is 3GPRS or GPRS version 3. The difference is the data transfer protocol that uses UMTT (United Mobile Telecommunication Technology). The data speed starts from 384 Kbps to 2 Mbps. Included here is the EVDO (Evolution-Data Optimized) network.*

ULASAN

Di Kecamatan Leuwisari tidak terdapat hotel maupun penginapan. Untuk mendapatkan fasilitas tersebut, harus ke kecamatan lain.

Seluruh sarana dan prasarana transportasi antardesa di Kecamatan Leuwisari bisa ditempuh dengan jalur darat menggunakan angkutan umum bertrayek tetap. Dimana permukaan jalan darat terluas adalah jalan aspal dan dapat dilalui kendaraan roda empat sepanjang tahun.

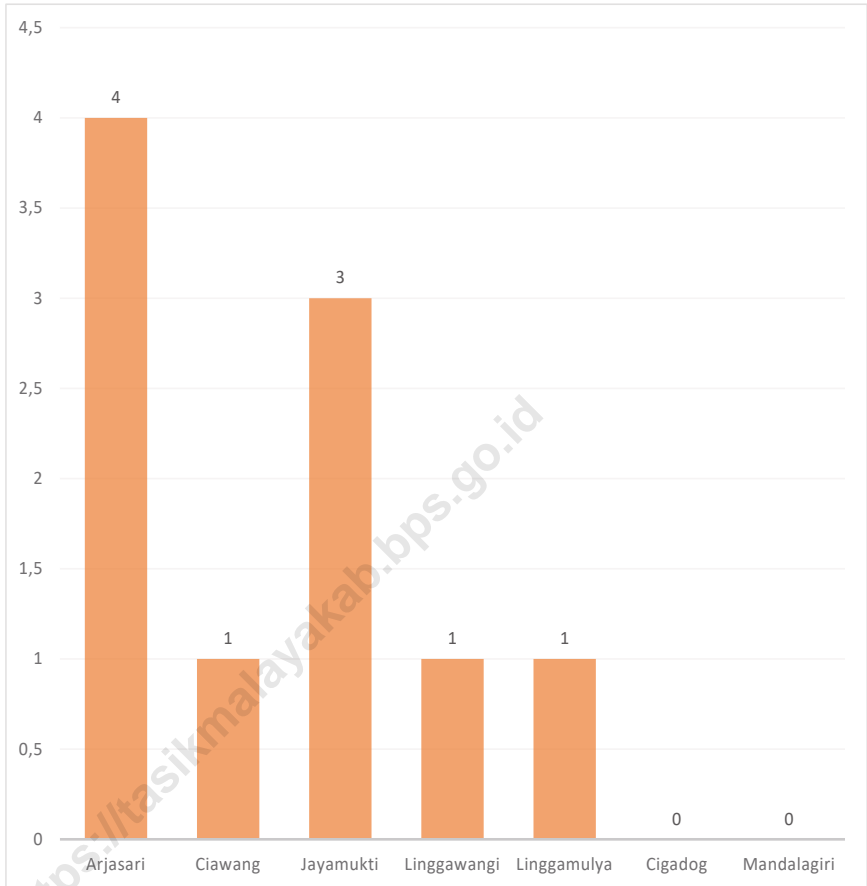
Keberadaan menara telepon seluler di Kecamatan Leuwisari ada 10 tersebar di 5 Desa.

DESCRIPTION

There are no hotels or inns in Leuwisari District. To obtain these facilities, one must travel to another district.

All transport facilities and infrastructure between villages in Leuwisari District can be reached by land using fixed route public transport. Where the widest land road surface is an asphalt road and can be traversed by four-wheeled vehicles throughout the year.

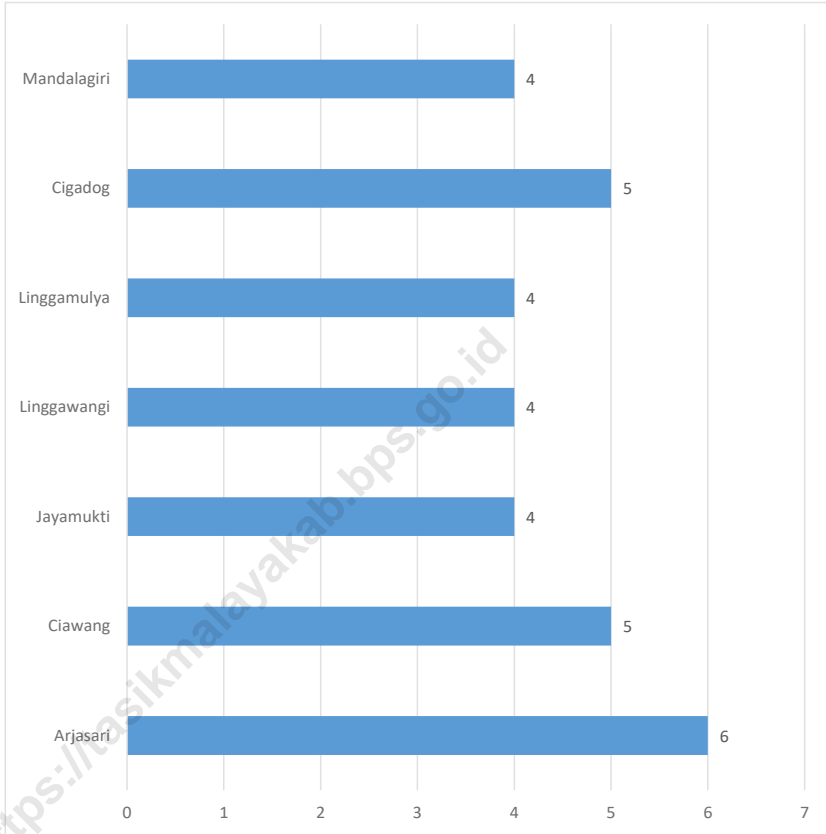
There are 10 cell phone towers in Leuwisari Sub-district, spread across 5 villages.



Sumber/Source: Desa/Village

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Menara Telepon seluler Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Base Transceiver Station (BTS) by Villages in Leuwisari District, 2023



Sumber/Source : Desa/Village

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Cellular Phone Communication Service Operators by Villages in Leuwisari District, 2023

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Leuwisari, 2023
Table Number of Accomodation Facilities by Villages and Type of Accomodation in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Arjasari	-	-
Ciawang	-	-
Jayamukti	-	-
Linggawangi	-	-
Linggamulya	-	-
Cigadog	-	-
Mandalagiri	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	-	-

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Desa/Village

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antardesa Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Table 6.2.1 Inter-Villages Transportation Infrastructure and Facilities by Villages in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Jenis Prasarana Transportasi Type of Transportation Infrastructure	Keberadaan Angkutan Umum Availability of Public Transportation
(1)	(2)	(3)
Arjasari	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Ciawang	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Jayamukti	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Linggawangi	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Linggamulya	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Cigadog	Darat	Ada, dengan trayek tetap
Mandalagiri	Darat	Ada, dengan trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

Desa Village	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels
(1)	(4)	(5)
Arjasari	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Ciawang	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Jayamukti	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Linggawangi	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Linggamulya	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Cigadog	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Mandalagiri	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Desa/Village

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 6.3.1 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office	Pos Keliling Mobile Portal Service	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company
(1)	(2)	(3)	(4)
Arjasari	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Ciawang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Jayamukti	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Linggawangi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Linggamulya	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Cigadog	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Mandalagiri	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	-	-	-

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Desa/Village

Tabel 6.3.2 Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Arjasari	4	6
Ciawang	1	5
Jayamukti	3	4
Linggawangi	1	4
Linggamulya	1	4
Cigadog	-	5
Mandalagiri	-	4
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	10	32

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Desa/Village

Tabel
Table 6.3.3

Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa di Kecamatan Leuwisari, 2023
The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler <i>Type of Cellular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Arjasari	Sangat Kuat	5G/4G/LTE
Ciawang	Kuat	5G/4G/LTE
Jayamukti	Kuat	5G/4G/LTE
Linggawangi	Kuat	5G/4G/LTE
Linggamulya	Luat	5G/4G/LTE
Cigadog	Kuat	5G/4G/LTE
Mandalagiri	Kuat	5G/4G/LTE
Kecamatan Leuwisari <i>Leuwisari District</i>	Kuat	5G/4G/LTE

Catatan/Note : -

Sumber/Source : Desa/Village

BAB 7

Perbankan,
Koperasi, dan
Perdagangan

CHAPTER 7

Banking,
Cooperative, and
Trade



Jumlah
Bank

2



Jumlah
Koperasi

2



Jumlah
Kelompok
Pertokoan

2

-

Jumlah
Pasar



3

Jumlah
Mini Market/
Swalayan/
Supermarket



5

Jumlah
Restoran/
Rumah Makan



PENJELASAN TEKNIS

1. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
2. Bank umum pemerintah meliputi Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Teras BRI.
3. Bank umum swasta, meliputi Bank Permata, Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, dsb.
4. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lain yang disamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.
5. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.
6. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan

TECHNICAL NOTES

1. *Commercial banks are banks that carry out business activities conventionally and/or based on sharia principles, which in their activities provide services in payment traffic.*
2. *Government commercial banks include Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Regional Development Bank (BPD), State Savings Bank (BTN), and Teras BRI.*
3. *Private commercial banks, including Bank Permata, Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Central Asia (BCA), Bank Mutiara, Rabo Bank, Bank Sinarmas, etc.*
4. *Rural Bank is a bank that accepts deposits in the form of time deposits, savings, or other forms that are similar to it, distributing funds in the form of credit to people in need.*
5. *Rural bank BPR can place its funds in the form of BI Certificates (SBI), time deposits, or savings at other banks.*
6. *koperasi Unit Desa (KUD) is an economic organization that is social in nature, a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the*

- oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
7. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
 8. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
 9. Koperasi lainnya, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.
 10. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu.
 11. Tidak termasuk ke dalam kelompok pertokoan untuk sejumlah toko yang ada di dalam mall dan pusat perbelanjaan lainnya.
 12. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas
- community itself.*
7. *The Small Industry and People's Handicrafts Cooperative (Kopinkra) is a cooperative consisting of small industries and folk crafts in the village/sub-district area.*
 8. *Savings and Loan Cooperative (Kospin) is a cooperative engaged in savings and loans.*
 9. *Other cooperatives, such as multipurpose cooperatives and consumption cooperatives.*
 10. *A group of shops is a number of stores that consist of at least 10 stores and are grouped in one location. In a single group of shops, the number of physical buildings can be more than one.*
 11. *It is not included in the group of shops for a number of stores in malls and other shopping centers.*
 12. *The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use permanent or semi-permanent buildings or no buildings. Goods traded in the market can consist of many commodities (mixed) or specifically a specific commodity. According to Presidential Regulation (Perpres) Number 112 of 2007 concerning the Arrangement*

tertentu. Menurut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

and Development of Traditional Markets, a market is an area where goods are bought and sold with more than one number of sellers either referred to as shopping centers, traditional markets, shops, malls, plazas, trading centers or other designations.

13. Banyaknya pasar yang dicatat mengacu pada lokasi dan kegiatan. Jika dua atau lebih pasar yang bangunannya berada di lokasi yang saling berdekatan maka dianggap terletak pada lokasi yang berbeda jika pasar pasar tersebut pengelolanya berbeda.
 14. Jika pasar hanya aktif pada hari-hari tertentu saja tetap dicatat sebagai pasar.
 15. Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 16. Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 17. Bangunan pada pasar tradisional yang mencakup bangunan permanen dan semi permanen dikategorikan sebagai pasar dengan bangunan permanen.
13. *The number of markets recorded refers to location and activities. If two or more markets whose buildings are located in close proximity to each other, they are considered to be located in different locations if the market has different managers.*
 14. *If the market is only active on certain days, it is still recorded as a market.*
 15. *A market with a permanent building is a market on a permanent building that has a floor, roof, and permanent walls.*
 16. *A market with a semi-permanent building is a market on a permanent building that has a floor and roof, but no walls.*
 17. *Buildings in traditional markets that include permanent and semi-permanent buildings are categorized as markets with permanent buildings.*

18. Pasar tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan. Contoh: pasar terapung, pasar subuh, dll.
19. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m². Luas yang dimaksud merujuk pada luas lantai yang terdapat pelayanan (menjual barang).
20. Supermarket, atau dengan sebutan lain adalah tempat perdagangan dengan sistem pelayanan mandiri, semua barang memiliki label harga, dan luas minimal 400m². Jika dalam 1 bangunan terdiri dari beberapa unit usaha tersebut, maka tetap dihitung sebagai satu kesatuan saranan ekonomi.
21. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/ Kanwil Parpostel setempat.
22. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya
18. *A market without a building is a market that is not in a building. Examples: floating markets, dawn markets, etc.*
19. *Minimarket/supermarket is a self-service system, selling various types of goods at retail, and all goods have price tags, with a building area of less than 400m². The area in question refers to the floor area where there are services (selling goods).*
20. *Supermarkets, or by other names are trading places with a self-service system, all goods have price tags, and an area of at least 400m². If 1 building consists of several business units, it is still counted as a unit of economic advice.*
21. *A restaurant is a type of business that uses the entire building permanently to provide food services whose processing and serving are directly on the spot according to the wishes of service users who have the characteristics of buyers are usually taxed. Restaurant permits and qualifications are given by the Directorate General of Tourism/ local Parpostel Regional Office.*
22. *A restaurant is a type of business that provides food services whose food processing can be done*

dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

outside the restaurant, which has the characteristics of a buyer who is usually taxed. Restaurant permits are given by the Diparda (in city districts). In areas where there is a Tourism Office, usually the granting of permits is handled by the Directorate of Economy/Economic Section of the local government.

23. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
23. *Food and beverage stalls/shops are businesses that sell ready-to-eat food and beverages that are sold in a fixed building and do not have a business license. The main feature of food and beverage stalls is that buyers are usually not taxed.*
24. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
24. *A hotel is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services, food and beverage providers and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the general public that are managed commercially with a business license as a hotel.*
25. Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat mencakup hostel, motel,
25. *Lodging (hostel/motel/inn/guesthouse) is a type of accommodation that uses part or all of the building for lodging services for the public, usually without commercially managed food and beverage service facilities with a business license other than a hotel. Those recorded include hostels, motels, matels, campgrounds, tourist lodges, inns,*

matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

- | | |
|---|--|
| <p>26. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.</p> <p>27. Toko yang terdapat di dalam pasar, tidak dicatat sebagai toko.</p> <p>28. Toko kelontong yang terdapat di kelompok pertokoan, dicatat sebagai toko.</p> | <p><i>guesthouses, and similars.</i></p> <p>26. <i>A grocery store/stall is a building that functions as a place of business in a permanent building to sell daily necessities at retail, does not have a self-service system managed by one seller.</i></p> <p>27. <i>Shops that are in the market, are not recorded as shops.</i></p> <p>28. <i>Grocery stores in the group of shops are recorded as stores.</i></p> |
|---|--|

ULASAN

Perbankan, koperasi, dan perdagangan merupakan bagian dari penggerak perekonomian di Kecamatan Leuwisari. Beberapa sarana di Kecamatan Leuwisari sangat mendukung pergerakan perekonomian masyarakat.

PERBANKAN DAN KOPERASI

Di Kecamatan Leuwisari terdapat 4 bank yang terdiri dari 2 bank umum pemerintah, dan 2 bank perkreditan rakyat. Sedangkan untuk koperasi, di Kecamatan Leuwisari ada 1 koperasi koperasi simpan pinjam.

PERDAGANGAN

Ada beberapa sarana prasarana perdagangan di Kecamatan Leuwisari yang menyokong berputarnya perekonomian.

Di Kecamatan Leuwisari ada 2 bank yaitu bank umum pemerintah dan bank perkreditan rakyat.

Selain bank, ada kelompok pertokoan yang juga menyokong perekonomian di Kecamatan Leuwisari. Ada 2 kelompok pertokoan.

DESCRIPTION

Banking, cooperatives, and trade are part of the economic drivers in Leuwisari District. Several facilities in Leuwisari District strongly support the economic movement of the community.

BANKING AND COOPERATIVES

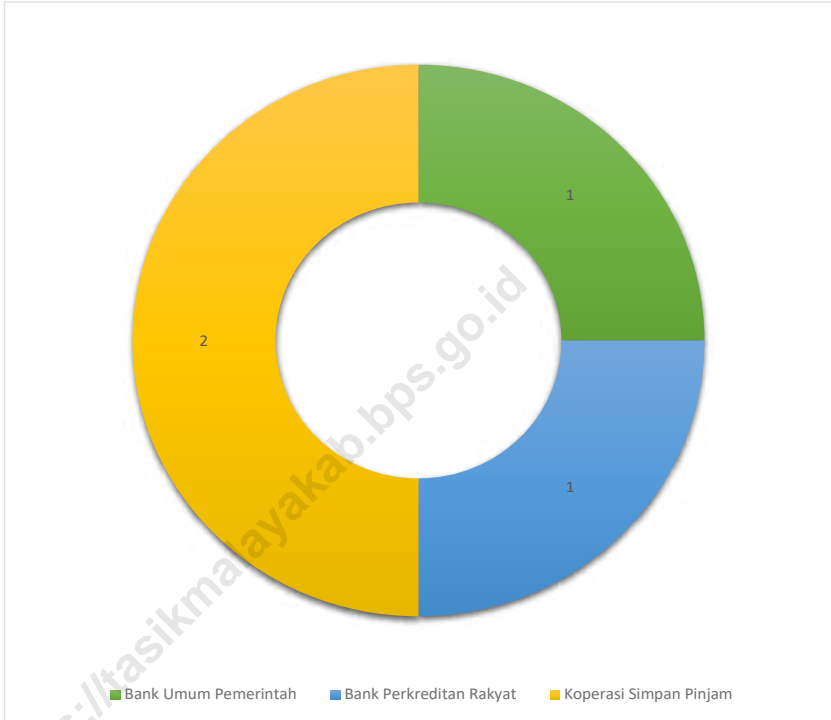
There are 4 banks in Leuwisari District, consisting of 2 government banks, and 2 rural banks. As for cooperatives, in Leuwisari District there is 1 savings and loan cooperatives.

TRADE

There are several trade infrastructure facilities in Leuwisari District that support the economy.

There are two banks in Kecamatan Leuwisari: a state-owned commercial bank and a community bank.

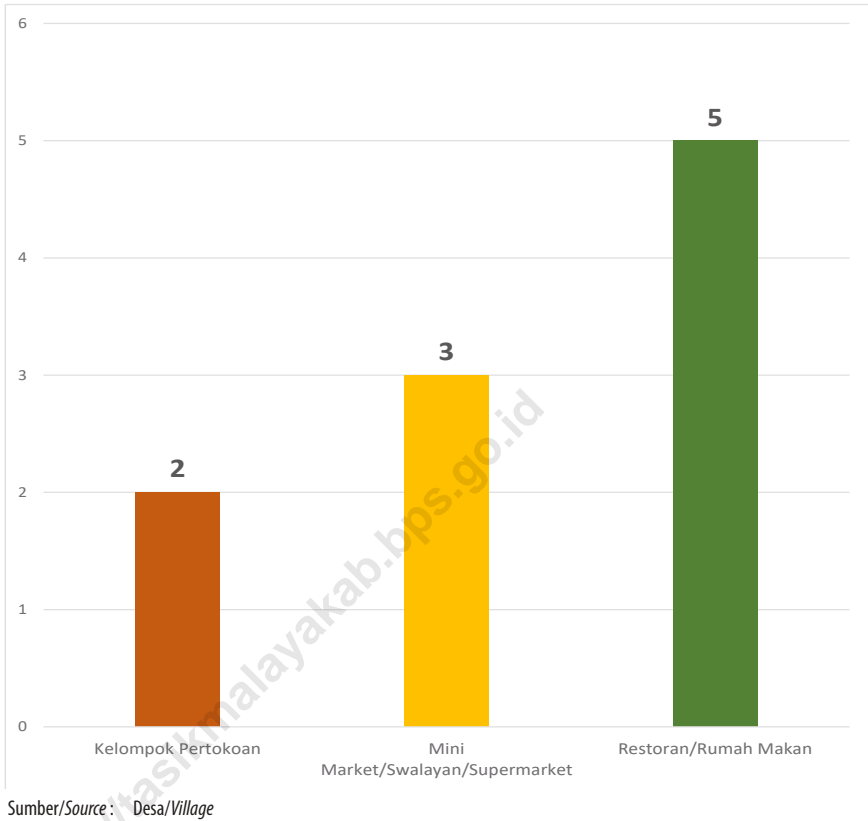
Apart from banks, there are groups of shops that also support the economy in Leuwisari Sub-district. There are 2 groups of shops.



Sumber/Source: Desa/Village

Gambar 7.1
Figures

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Jenis Bank di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Bank by Type of Bank in Leuwisari District, 2023



Gambar 7.2
Figures

Banyaknya Sarana Perdagangan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Trade Facilities by Type of Trade Facilities in Leuwisari District, 2023

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa dan Jenis Bank di Kecamatan Leuwisari, 2023
Table *Number of Bank by Villages and Type of Bank in Leuwisari District, 2023*

Desa Village	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Arjasari	1	-	1
Ciawang	-	-	-
Jayamukti	-	-	-
Linggawangi	-	-	-
Linggamulya	-	-	-
Cigadog	-	-	-
Mandalagiri	-	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	1	-	1

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Desa/Village

Tabel 7.2
Table

Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa dan Jenis Koperasi di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Cooperative by Villages and Type of Cooperative in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Koperasi Unit Desa (KUD) Village Cooperative Unit	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative
(1)	(2)	(3)
Arjasari	-	-
Ciawang	-	-
Jayamukti	-	-
Linggawangi	-	-
Linggamulya	-	-
Cigadog	-	-
Mandalagiri	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa Village	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Arjasari	-	-
Ciawang	-	-
Jayamukti	2	-
Linggawangi	-	-
Linggamulya	-	-
Cigadog	-	-
Mandalagiri	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	2	-

Catatan/Note : -

Sumber/Source : Desa/Village

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Leuwisari, 2023
Number of Trade Facilities by Villages and Type of Trade Facilities in Leuwisari District, 2023

Desa Village	Kelompok Pertokoan Shopping Complexs	Pasar dengan Bangunan Permanen Markets in Permanent Building	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen Market in Semi Permanent Building
(1)	(2)	(3)	(4)
Arjasari	2	-	-
Ciawang	-	-	-
Jayamukti	-	-	-
Linggawangi	-	-	-
Linggamulya	-	-	-
Cigadog	-	-	-
Mandalagiri	-	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.3

Desa Village	Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building	Mini Market/Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall
(1)	(5)	(6)	(7)
Arjasari	-	1	4
Ciawang	-	1	1
Jayamukti	-	1	-
Linggawangi	-	-	-
Linggamulya	-	-	-
Cigadog	-	-	-
Mandalagiri	-	-	-
Kecamatan Leuwisari Leuwisari District	-	3	5

Catatan/Note : -

Sumber/Source: Desa/Village

DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY

- Direktorat Jenderal Hortikultura & Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2021. *Buku 3: Konsep dan Definisi Podes 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2021 Tentang KODE, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 11 Tahun 2013 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa.
- Mantra, I.B, 2006. Demografi Umum. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2023. Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat 2020-2035 Hasil Sensus Penduduk 2020. Bandung: BPS Provinsi Jawa Barat.
- Kertajaya, H , & Sula. M. S. 2006. Cetakan ke-3: Syari'ah Marketing. Jakarta: PT. Mizan Pustaka.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berambition, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan
Berambition, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TASIKMALAYA
BPS-STATISTICS TASIKMALAYA REGENCY**

Jl. Raya Timur Singaparna KM 4 Cintaraja Singaparna Tasikmalaya 46417
Telp.: (0265) 549281, Fax.: (0265) 549253
Homepage: <http://www.tasikmalayakab.bps.go.id>, E-mail: bps3206@bps.go.id

